



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE* (VCT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN SDN DABASAH 4 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh
Faisal Abdillah
180210204273

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2023



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN SDN DABASAH 4 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Faisal Abdillah
180210204273

Dosen Pembimbing Utama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.
Dosem Pembimbing Anggota : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2023**

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyelesaian penelitian dan penyusunan skripsi ini banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Husnan Thoha dan Ibu Karmini atas semua doa, dukungan dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti diberikan untuk saya;
2. Bapak dan Ibu guru sejak di Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran;
3. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, Niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”.

(terjemahan Surat At-Talaq ayat 4)*



*) Departemen Agama RI. 2007. *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT Sigma

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faisal Abdillah

Nim : 180210204273

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan SDN Dabasah 4 Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bondowoso, 13 Januari 2023

Yang menyatakan



Faisal Abdillah

180210204273

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE* (VCT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN SDN DABASAH 4 BONDOWOSO**

Oleh
Faisal Abdillah
1802120204273

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

Dosem Pembimbing Anggota : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN SDN DABASAH 4 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Nama : Faisal Abdillah
NIM : 180210204273
Angkatan Tahun : 2018
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 11 Oktober 1999
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197709152005012001

Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si.
NRP. 760017083

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan SDN Dabasah 4 Bondowoso” telah disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. **Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si.**

NIP. 197709152005012001

NRP. 760017083

Anggota I

Anggota II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

NIP. 195805221985031011

NIP. 198610232015042001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.

NIP. 196006121987021001

RINGKASAN

Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahny Kebersamaan SDN Dabasah 4 Bondowoso: Faisal Abdillah; NIM 180210204273; 2022; 53 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kurikulum 2013 menekankan guru untuk selalu berinovasi pada pembelajaran yang dilakukan, inovasi tersebut akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam setiap pembelajaran. Siswa akan senang jika pada setiap pembelajaran dalam setiap pembelajaran tidak membosankan. Maka dari itu dalam setiap pembelajaran tentunya menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu *Value Clarification Technique*. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Dabasah 4 Bondowoso?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Dabasah 4 Bondowoso.

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental*) dengan pola *non-equivalent control group design*. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IVA dan IVB SDN Dabasah 4 Bondowoso. Sebelum diberikan perlakuan dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai ulangan harian. Hasil uji homogenitas diperoleh $0,645 > 0,05$, sehingga hasil diperoleh menunjukkan bahwa dua kelompok populasi yang digunakan sama atau homogen. Langkah berikutnya dilaksanakan penetapan kelas eksperimen dan kontrol menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu sampel acak sederhana.

Hasil perhitungan uji-t atau *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,170 sedangkan t_{tabel} 2,010 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jadi, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $4,800 > 2,010$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Value*

Clarification Technique terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Kebersamaan SDN Dabasah 4 Bondowoso. Hasil perhitungan uji keefektifan relatif untuk mengetahui efektifitas pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* yaitu sebesar 78,5 %. Nilai tingkat keefektifan relatif tersebut termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Kebersamaan SDN Dabasah 4 Bondowoso.

Saran dalam penelitian ini yaitu; (1) bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta selalu menerapkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-harinya. (2) bagi kepala sekolah diharapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru pada saat proses pembelajaran; (3) bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan bahwa model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat digunakan pada tema atau pembelajaran lain; (4) bagi peneliti lain, penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat memberikan wawasan dan masukan untuk penelitian selanjutnya sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Kebersamaan SDN Dabasah 4 Bondowoso”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing utama Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. dosen pembimbing anggota Ibu Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si, dosen penguji utama Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd, dosen penguji anggota Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing selama proses skripsi;
2. Bapak Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd, selaku validator yang telah memberikan bantuan dalam proses penelitian;
3. Kepala Sekolah Bapak Joni Anwar S.Pd, guru kelas IV A Bapak Nanang Yulianto I.T, S.Pd, dan guru kelas IV B Ibu Didin Prismawati, S.Pd. SD yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
4. Kedua orang tuaku, Bapak Husnan Thoha S.Pd dan Ibu Karmini S.Pd atas semua doa, dukungan dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti diberikan untuk saya.
5. Sintia Putri Megantari, teman-teman dan sahabat-sahabat saya lainnya yang telah memberikan semangat selama proses skripsi.

Semoga bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Segala kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin.

Bondowoso, 13 Januari 2023



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SAMPUL | ii |
| PERSEMBAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vii |
| PENGESAHAN | viii |
| RINGKASAN | ix |
| PRAKATA | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Kurikulum 2013 | 6 |
| 2.1.1 Pengertian Kurikulum 2013 | 6 |
| 2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu | 8 |
| 2.2.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu | 8 |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| 2.2.2 | Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik Terpadu | 9 |
| 2.2.3 | Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu | 9 |
| 2.3 | Tema 1 Indahnya Kebersamaan | 11 |
| 2.4 | Model Pembelajaran..... | 13 |
| 2.5 | <i>Value Clarification Technique</i> | 14 |
| 2.5.1 | Pengertian <i>Value Clarification Technique</i> | 14 |
| 2.5.2 | Tujuan Menggunakan VCT dalam Pembelajaran..... | 16 |
| 2.5.3 | Prinsip-prinsip VCT | 16 |
| 2.5.4 | Bentuk VCT | 17 |
| 2.5.5 | Langkah-langkah Pembelajaran VCT | 18 |
| 2.5.6 | Kelebihan VCT | 19 |
| 2.5.7 | Kelemahan VCT | 20 |
| 2.5.8 | Solusi dari kelemahan VCT | 20 |
| 2.6 | Hasil Belajar | 21 |
| 2.6.1 | Pengertian Hasil Belajar..... | 21 |
| 2.6.2 | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 21 |
| 2.7 | Penelitian Relevan..... | 22 |
| 2.8 | Kerangka Berpikir..... | 24 |
| 2.9 | Hipotesis Penelitian..... | 26 |
| BAB 3. | METODE PENELITIAN | 27 |
| 3.1 | Desain Penelitian | 27 |
| 3.2 | Tempat dan Waktu Penelitian..... | 28 |
| 3.2.1 | Tempat Penelitian | 28 |
| 3.2.2 | Waktu Penelitian | 28 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel..... | 28 |
| 3.4 | Variabel Penelitian | 30 |
| 3.5 | Definisi Operasional | 30 |
| 3.6 | Langkah-Langkah Penelitian | 31 |
| 3.7 | Metode Pengumpulan Data..... | 34 |
| 3.7.1 | Wawancara..... | 34 |
| 3.7.2 | Observasi..... | 34 |

| | | |
|-----------------------|--|-----------|
| 3.7.3 | Dokumentasi | 34 |
| 3.7.4 | Tes | 34 |
| 3.8 | Analisis Instrumen Tes | 34 |
| 3.9 | Uji Instrumen Penelitian | 34 |
| 3.9.1 | Uji Validitas Instrumen | 34 |
| 3.9.2 | Uji Validitas Instrumen | 36 |
| 3.9.3 | Uji Reabilitas Instrumen | 38 |
| 3.10 | Teknik Analisis Data | 38 |
| BAB 4. | HASIL DAN PEMBAHASAN | 41 |
| 4.1 | Gambaran Umum Subjek Penelitian | 41 |
| 4.2 | Paparan Data Penelitian | 42 |
| 4.3 | Analisis Data | 43 |
| 4.4 | Pengujian Hipotesis | 43 |
| 4.5 | Uji Keefektifan Relatif | 43 |
| 4.6 | Pembahasan | 44 |
| 4.7 | Temuan-temuan Penelitian | 49 |
| BAB 5. | PENUTUP | 52 |
| 5.1 | Kesimpulan | 52 |
| 5.2 | Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 54 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....25
Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian.....33



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Kompetensi Inti Tingkat Pendidikan Dasar Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016..... | 7 |
| Tabel 2. 2 Kompetensi Dasar Tema 1 Subtema 2..... | 11 |
| Tabel 2. 3 Langkah-langkah Pembelajaran VCT..... | 18 |
| Tabel 3. 1 Desain Penelitian..... | 27 |
| Tabel 3. 2 Uji Homogenitas | 29 |
| Tabel 3. 3 Deskripsi Analisis Data..... | 29 |
| Tabel 3. 4 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator | 35 |
| Tabel 3. 5 Hasil Uji Validasi..... | 36 |
| Tabel 3. 6 Ringkasan Hasil Uji Validasi Instrumen Tes..... | 37 |
| Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas | 38 |
| Tabel 3. 8 Kriteria Keefektifan Relatif | 39 |
| Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... | 41 |
| Tabel 4. 2 Data Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol..... | 42 |
| Tabel 4. 3 Hasil Analisis Data Uji-t..... | 42 |

BAB 1. PENDAHULUAN

Topik yang dibahas pada bab 1 meliputi: (1) Latar belakang; (2) Rumusan Masalah; (3) Tujuan Penelitian; dan (4) Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman Gagne (dalam Susanto, 2013). Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa, perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar Rusman, (2015).

Sekolah Dasar merupakan jenjang awal seorang siswa menempuh pendidikan, pendidikan SD berperan penting untuk keberhasilan pendidikan secara keseluruhan, sehingga seluruh elemen yang ada didalamnya harus saling terpadu dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Dalam hal ini guru berperan sangat penting didalam meningkatkan mutu pembelajaran maka dari itu guru dituntut untuk dapat menggunakan berbagai macam pendekatan, model, strategi, maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran hal tersebut dilakukan agar siswa dapat menyerap dan memahami berbagai materi yang diajarkan pada saat pembelajaran. Selain meningkatkan mutu pembelajaran perlu juga diperhatikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan dengan evaluasi dan pengembangan dari kurikulum, dengan pengembangan kurikulum ini tentunya akan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengembangan kurikulum ini diperlukan didalam pendidikan agar tujuan dari Pendidikan tersebut dapat tercapai melalui tahapan-tahapan dari proses

pembelajaran yang diikuti pengembangan kurikulum. Kurikulum yang digunakan di Indonesia yaitu kurikulum 2013 yang di mana dalam kurikulum 2013 ini fokus pada pengembangan keseimbangan antara ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Ranah afektif yang berisikan perilaku yang menekankan pada perasaan dan emosi seperti sikap dan perhatian. Ranah kognitif menekankan pada kemampuan intelektual seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir para siswa. Ranah psikomotorik menekankan pada aspek yang berisikan perilaku keterampilan, seperti menulis, berolahraga, dan aktivitas lainnya. Hal ini dapat dilihat dalam Kompetensi Inti (KI) yang ada di dalam kurikulum 2013. KI 1 dan 2 memuat tentang ranah afektif. Perbedaannya adalah KI 1 lebih menekankan kepada hubungan antara anak dengan agamanya, sedangkan KI 2 lebih menekankan kepada hubungan antara anak dengan sesamanya. KI 3 menekankan kepada ranah kognitif. KI 4 menekankan pada ranah psikomotorik. Empat aspek KI tersebut menunjukkan keseimbangan capaian pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Upaya dalam mengembangkan perkembangan anak dalam proses pembelajaran diperlukan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. Siswa memerlukan pengalaman belajar langsung melalui model pembelajaran tepat. Pengalaman belajar langsung ini yaitu siswa dapat memahami suatu fenomena ataupun nilai yang dapat diambil dari suatu hal baik itu didalam materi maupun lingkungan sekitarnya. Dengan hal tersebut maka karakter serta sikap siswa dapat tumbuh dengan baik, dengan karakter serta sikap yang baik siswa tentunya akan mengimplementasikan ke kehidupan sehari-harinya. Salah satu hal pengalaman belajar langsung yang membentuk karakter dan sikap ini siswa dapat memahami suatu nilai dari kejadian maupun fenomena ataupun dari suatu cerita yang disampaikan oleh guru maupun dari siswa itu sendiri. Dengan hal tersebut maka terbentuklah karakter serta sikap dari suatu nilai yang di pahami oleh siswa tersebut.

Model pembelajaran juga berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran. Dalam hal ini guru berperan penting dalam proses pembelajaran tersebut, karena dengan mengetahui model pembelajaran yang tepat tentu siswa akan mudah memahami dan juga senang didalam proses pembelajaran tersebut. Setiap siswa mempunyai cara untuk memahami serta mempelajari suatu materi, ada

siswa yang memahami dengan hanya cara mendengarkan, ada yang senang belajar dari gambar maupun video, ada yang senang melakukan percobaan, ada juga yang senang bereksplor sekitarnya untuk dapat memahami suatu materi. Dari berbagai cara siswa memahami suatu materi tentunya model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa didalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Dabasah 4 Bondowoso diketahui bahwa dalam proses pembelajaran SD tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013. Proses pembelajarannya menggunakan saintifik namun belum begitu maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan menanya saat guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya siswa cenderung pasif dalam menanya, hal tersebut mengakibatkan kurangnya menyerap materi pembelajaran, siswa tidak terlibat terlalu aktif didalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran guru sudah menerapkan pendekatan saintifik tetapi terdapat kendala, yaitu siswa saat di beri kesempatan untuk mengajukan pertanyaan masih terdapat beberapa siswa yang pasif artinya siswa masih malu dalam bertanya dikarenakan takut untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas, siswa terlihat kurang percaya diri saat mengkomunikasikan atau menyampaikan hasil pekerjaan mereka. Hal tersebut yang membuat penerapan pendekatan saintifik belum optimal. Pada sebuah kegiatan pembelajaran guru dan siswa hendaknya saling bersinergi didalam proses pembelajaran berlangsung agar materi yang di sampaikan dapat tercapai dengan baik.

Value Model Clarification Technique (VCT) merupakan model pembelajaran yang inovatif menekankan pada nilai sosial, budaya, personal dan masyarakat. Menurut Agustina (2016) pembelajaran VCT adalah pembelajaran yang melatih siswa dalam berproses menilai pada taraf kehidupan masyarakat kemudian menetapkan acuan maupun pedoman diri siswa. Model pembelajaran VCT dapat membantu siswa dalam mengkaji akibat-akibat yang timbul dalam suatu tindakan dan membantu siswa untuk menggali, menentukan, serta memaparkan suatu nilai yang di anggap baik dalam menghadapi sebuah permasalahan dengan melakukan analisa lalu mengkaji nilai yang sudah terdapat didalam diri siswa. Dalam proses model pembelajaran VCT siswa tidak hanya terpaku pada suatu

materi saja melainkan siswa juga mengeksplor sekitarnya lalu menyimpulkan beberapa nilai/sesuatu yang di perolehnya. dengan adanya permasalahan diatas maka model *Value Clarification Technique* ini bisa dijadikan pembelajaran yang inovatif bagi guru.

Penelitian terkait *Value Clarification Technique* di sd telah dilakukan oleh Putra dkk. (2014) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PKn antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *Value Clarification Technique* Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PKn antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Value Clarification Technique* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. dengan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata hasil belajar PKn kelompok eksperimen adalah 23,95, sedangkan dari rata-rata hasil belajar PKn kelompok kontrol yaitu 14,26. Dari hasil analisis data di peroleh $t_{hitung} = 9,06$ lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi $5\% = 2,000$.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul yang diambil yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap hasil belajar pada tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV di SDN Dabasah 4 Bondowoso”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dipaparkan berdasarkan latar belakang penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Dabasah 4 Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat dipaparkan berdasarkan rumusan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Dabasah 4 Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat antara lain.

1. Bagi siswa

Model *Value Clarification technique* dapat membantu siswa untuk menentukan serta menjadikan nilai-nilai sebagai pedoman hidup yang sesuai dengan keinginannya sehingga mengimplementasikannya ke dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

2. Bagi Guru

Manfaat yang dapat di ambil guru yaitu dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *Value clarification technique* sehingga guru dapat menerapkan model pembelajaran tersebut dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau informasi untuk mengembangkan proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman khususnya pada penerapan model pembelajaran serta mengembangkan pengetahuan dan bekal untuk terjun di dunia Pendidikan.

5. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi serta rujukan dan sumber informasi pada penelitian yang sama.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Topik yang dibahas pada bab 2 meliputi: (1) Kurikulum 2013; (2) pembelajaran tematik; (3) tema 1 Indahnya Kebersamaan (4) Model pembelajaran; (5) *Value clarification technique*; (6) Hasil Belajar; (7) Penelitian terdahulu; (8) Kerangka berpikir penelitian; dan (9) hipotesis penelitian.

2.1 Kurikulum 2013

Kajian pada bab ini membahas tentang pengertian kurikulum 2013.

2.1.1 Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum di Indonesia telah mengalami perubahan, perubahan tersebut diantaranya kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dan saat ini yaitu kurikulum 2013 yang dilakukan secara bertahap yang dimulai tahun 2013.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang menjadi pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Kunandar (2014:16) bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia menjadi pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan masyarakat dan juga sekitarnya dan juga mampu berkontribusi didalam peradaban dunia.

Berdasarkan kurikulum 2013, kompetensi yang harus dicapai pada tiap jenjang kelas disebut kompetensi inti. Pada kurikulum 2013 terdapat empat aspek penilaian. Aspek penilaian diantaranya aspek sikap spiritual KI 1, aspek sikap sosial KI 2, aspek pengetahuan KI 3 dan aspek keterampilan KI 4.

Kompetensi Inti yang sesuai dengan kurikulum 2013 telah dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016

Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti untuk Tingkat Pendidikan Dasar kelas IV SD/MI/SDLB/PAKET A

Tabel 2. 1 Kompetensi Inti Tingkat Pendidikan Dasar Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016.

| Kompetensi Inti | Deskripsi Kompetensi |
|----------------------------|---|
| Sikap Spritual KI 1 | Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya |
| Sikap Sosial KI 2 | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya. |
| Pengetahuan KI 3 | Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tetnang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya dirumah, di sekolah dan di tempat bermain. |
| Keterampilan KI 4 | Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

Sumber (Kusumawati 2017:7)

Proses pembelajaran kurikulum 2013 salah satunya menekankan pada pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah ilmiah. Langkah-langkah pembelajaran saintifik yaitu mengamati, menanya, menumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengimplementasikan atau mengkomunikasikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka disimpulkan bahwa dikurikulum 2013 terdapat empat aspek penilaian dalam kurikulum 2013 menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 yaitu aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan ke empat aspek tersebut saling keterhubungan satu sama lain sehingga terciptanya peserta didik yang Beriman, produktif, kreatif, inovatif dan juga afektif sehingga mampu berkontribusi didalam kehidupan masyarakat.

2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu

Kajian pada bab ini meliputi: (1) pengertian; (2) tujuan dan fungsi; dan (3) karakteristik pembelajaran tematik terpadu.

2.2.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai baik antar mata pelajaran, maupun dalam satu mata pelajaran (Malawi dan Kandarwati, 2017)

Anitah (dalam Malawi dan Kandarwati, 2017) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu konsep yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan konsep-konsep secara terkoneksi baik secara inter maupun antar mata pelajaran. Terjadinya hubungan antar setiap konsep secara terpadu akan memfasilitasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan pengalaman-pengalaman nyata

Menurut Rusman, (2015:139) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegritas. Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif dalam menggali dan

menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

2.2.2 Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik Terpadu

Rusman (2015:145-146), mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan dan fungsi sebagai berikut.

1. Tujuan pembelajaran tematik terpadu.
 - a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
 - b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama.
 - c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
 - d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
 - e. Lebih semangat dan bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain
 - f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema/subtema yang jelas
 - g. Guru dapat menghemat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan.
 - h. Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Fungsi pembelajaran tematik terpadu yaitu untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan bermakna bagi siswa.

2.2.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Rusman (2015:146-147), pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2. Memberikan pengalaman langsung kepada anak

Pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3. Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik terpadu pemisahan antar muatan mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4. Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran

Pembelajaran tematik terpadu menyajikan konsep-konsep berkaitan dengan tema dari berbagai muatan mata pelajaran yang dipadukan dengan proses pembelajaran. dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bersifat luwes/fleksibel

Pembelajaran tematik terpadu bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan dan memadukan bahan ajar dari berbagai muatan mata pelajaran, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6. Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhannya.

7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

2.3 Tema 1 Indahnya Kebersamaan

Berdasarkan Permendikbud Nomor 24 tahun 2020 tentang Kompetensi (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum 2013 SD/MI menyatakan bahwa daftar tema dikelas IV tentang kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

- a. Indahnya Kebersamaan
- b. Selalu Berhemat Energi
- c. Peduli Terhadap Lingkungan Makhluk Hidup
- d. Berbagai Pekerjaan
- e. Pahlawanku
- f. Cita-citaku
- g. Indahnya Keragaman di Negeriku
- h. Daerah Tempat Tinggalku
- i. Kayanya Negeriku

Didalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa tema indahya kebersamaan. Pada tema 1 ini 3 subtema, setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 tentang Keberagaman Budaya Bangsaku, subtema 2 tentang Kebersamaan dalam Keberagaman, subtema 3 tentang Bersyukur atas Keberagaman.

Peneliti menggunakan subtema 2 tentang Kebersamaan dalam Keberagaman. Pada subtema 2 ini merupakan salah satu subtema yang harus dipelajari oleh siswa. Subtema 2 ini sangat penting dan harus dipahami secara mendalam oleh siswa. Pokok bahasan yang harus dipahami oleh siswa mengenai materi kebersamaan dalam keberagaman budaya yang ada dilingkungan sekitar siswa. Adapun KD pada subtema 2 yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Kompetensi Dasar Tema 1 Subtema 2

| Mata pelajaran | Kompetensi Dasar (KD) |
|-------------------------|--|
| Bahasa Indonesia | 3.1. Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan, tulis, atau visual. |

| | |
|-------------|--|
| | 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan. |
| IPS | 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenal keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. |
| SBdP | 3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah. 4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah. |
| IPA | 3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran. 4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi. |
| PPKn | 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman |

suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Sumber (Kusumawati 2017:47)

2.4 Model Pembelajaran

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru sehingga model pembelajaran dapat diartikan sebagai satuan acara yang berisi prosedur, langkah teknis yang harus dilakukan dalam mendekati sasaran proses dan hasil belajar (Rusman 2011:132).

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan suatu pembelajaran di kelas. Model pembelajaran ini berisikan tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran dan juga pendekatan yang akan digunakan. Sehingga model pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari suatu pembelajaran tersebut sehingga terciptanya peserta didik yang kreatif, inovatif, dan afektif.

Adapun hal yang perlu di perhatikan oleh guru didalam menentukan suatu model pembelajaran yaitu.

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- c. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa.
- d. Pertimbangan lainnya yang bersifat non teknis.

Model pembelajaran juga mempunyai ciri-ciri khusus yaitu.

- a. Rasional teoritik logis yang disusun oleh pencipta atau pengembangnya
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai

Berdasarkan uraian tersebut dapat disampaikan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan suatu pembelajaran demi tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut, sehingga terciptanya pengalaman belajar yang menjadikan peserta didik aktif secara keseluruhan baik itu sikap, pengetahuan, spiritual dan keterampilan dari peserta didik tersebut.

2.5 Value Clarification Technique

Kajian pada bab ini meliputi: (1) pengertian; (2) tujuan; (3) prinsip-prinsip; (4) bentuk; (5) langkah-langkah; dan (6) kelebihan dan kekurangan *Value Clarification Technique*.

2.5.1 Pengertian *Value Clarification Technique*

Value Clarification Technique adalah pendekatan pendidikan nilai yang dimana peserta didik di latih untuk menemukan, menganalisis, memutuskan, mengambil sikap, sendiri nilai-nilai hidup yang di perjuangkannya. Tujuan pendekatan ini di antaranya.

- a. Membantu Peserta didik untuk menyadari dan mengidentifikasi nilai-nilai mereka sendiri serta nilai-nilai orang lain.
- b. Membantu peserta didik agar mampu berkomunikasi secara terbuka dan jujur terhadap orang lain, berkaitan dengan nilai-nilai yang diyakininya.
- c. Membantu peserta didik agar mampu menggunakan akal budi dan kesadaran emosionalnya untuk memahami perasaan, nilai-nilai dan pola tingkah lakunya sendiri.

Sehingga model pembelajaran *Value Clarification Technique* ini menekankan akan nilai yang akan di ambil oleh para siswa, sehingga dengan nilai tersebut akan memberikan nilai yang baik kepada tiap diri siswa itu sendiri. Hal tersebut dengan sejalan dengan uraian beberapa pendapat sebagai berikut.

Menurut Sanjaya (dalam Taniredja dkk, 2011) model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) adalah teknik pengajaran untuk membantu siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa.

Menurut Praswoto (dalam Ahyar dkk, 2021) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Value Clarification Technique* paling tepat diterapkan pada mata pelajaran yang mengedepankan akan ranah afektifnya, sebagai contoh mata pelajaran Pendidikan Pancasila, pendidikan Kewarganegaraan dan juga pendidikan agama. *Value Clarification Technique* adalah model pembelajaran yang mengedepankan akan nilai, dimana para peserta didik dilatih untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan dan yang terakhir adalah mengambil sikap sendiri atas nilai-nilai hidup yang ingin dilaksanakan.

Siswandi (dalam Ahyar dkk, 2021) mengemukakan bahwa *Value Clarification Technique* merupakan sebuah cara untuk menanamkan dan juga mengungkapkan nilai-nilai tertentu dari siswa. Oleh karena itu, pada penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* berfungsi untuk mengukur atau mengetahui tingkat kesadaran siswa tentang suatu nilai, membina kesadaran peserta didik tentang nilai-nilai yang dimilikinya baik yang baik maupun yang buruk untuk kemudian dibina supaya meningkatkan dan menuju pada nilai yang lebih baik.

Berdasarkan Pengertian diatas maka di simpulkan bahwa *Value Clarification Technique* merupakan pendekatan pembelajaran nilai yang memberikan peserta didik kemampuan untuk menentukan nilai-nilai hidup yang tepat sesuai dengan tujuan hidupnya dan mengimplementasikannya sehingga nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam bertingkah laku atau bersikap.

2.5.2 Tujuan Menggunakan VCT dalam Pembelajaran

Menurut Taniredja dkk. (2011:88) *Value Clarification Technique* ini memiliki tujuan dalam suatu pembelajaran hal tersebut diharuskan agar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model VCT ini dapat diterapkan dengan baik. Adapun tujuan menggunakan VCT dalam Pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a) Mengetahui dan mengukur tingkat kesadaran siswa tentang suatu nilai, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan suatu nilai yang akan dicapai
- b) Menanamkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai yang dimiliki tingkat maupun sifat positif maupun yang negatif untuk selanjutnya ditanamkan kearah peningkatan dan pencapaian target nilai
- c) Menanamkan nilai-nilai tertentu pada siswa melalui cara yang rasional (logis) dan diterima siswa, sehingga pada akhirnya nilai tersebut akan menjadi milik siswa sebagai proses kesadaran moral bukan kewajiban moral
- d) Melatih siswa dalam menerima dalam menerima nilai dirinya dan posisi orang lain, menerima serta mengambil keputusan terhadap sesuatu persoalan yang berhubungan dengan pergaulannya dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan oleh Taniredja dkk. (2011:88) mengenai tujuan dari *Value Clarification Technique* ini yang digunakan oleh peneliti yaitu yang terdapat pada poin “Mengetahui dan mengukur tingkat kesadaran siswa tentang suatu nilai sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan suatu nilai yang akan dicapai.

2.5.3 Prinsip-prinsip VCT

Menurut Taniredja, dkk (2011:89) mengemukakan bahwa terdapat 5 prinsip-prinsip dalam *Value Clarification Technique* yang harus di perhatikan yaitu;

- a) Penanaman nilai dan perubahan sikap dipengaruhi banyak faktor antara lain: faktor potensi diri, kepekaan emosi, intelektual, dan faktor lingkungan, norma nilai masyarakatm sistem pendidikan dan lingkungan keluarga, norma nilai masyarakat, sistem Pendidikan dan lingkungan keluarga dan lingkungan bermain.

- b) sikap dan perubahan sikap dipengaruhi oleh stimulus yang diterima siswa dan kekuatan nilai yang telah tertanam atau dimiliki pada diri siswa.
- c) Nilai, moral dan norma dipengaruhi oleh faktor perkembangan, sehingga guru harus mempertimbangkan tingkat perkembangan moral (moral development) dari setiap siswa. Tingkat perkembangan moral untuk siswa dipengaruhi oleh usia dan pengaruh lingkungan terutama lingkungan sosial.
- d) Perubahan sikap dan nilai memerlukan keterampilan mengklarifikasi nilai/sikap secara rasional, sehingga dalam diri siswa muncul kesadaran diri bukan karena rasa kewajiban bersikap tertentu atau berbuat tertentu.
- e) Perubahan nilai memerlukan keterbukaan, karena itu pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui VCT menuntut keterbukaan antara guru dan siswa. Berdasarkan prinsip yang dikemukakan oleh Taniredja, dkk (2011:89) mengenai prinsip *Value Clarification Technique* ini peneliti menerapkan prinsip VCT yaitu “Penanaman nilai dan perubahan sikap dipengaruhi banyak faktor antara lain: Faktor potensi diri, kepekaan emosi, intelektual dan faktor lingkungan, norma nilai masyarakat, sistem pendidikan dan lingkungan keluarga dan lingkungan bermain.

2.5.4 Bentuk VCT

Menurut Djahri (dalam Taniredja dkk, 2011:90) ada beberapa bentuk VCT yaitu.

- a. VCT dengan menganalisa suatu kasus yang kontroversial, suatu cerita yang dilematis, mengomentari klipng, membuat laporan dan kemudian dianalisa bersama.
- b. VCT dengan menggunakan matrik. Jenis VCT ini meliputi: Daftar baik-buruk, daftar tingkat urutan, daftar skala prioritas, daftar gejala kontinum, daftar penilaian diri sendiri, daftar membaca perkiraan orang lain tentang diri kita, dan perisai.
- c. VCT dengan menggunakan kartu keyakinan, kartu sederhana ini berisikan: Pokok masalah, dasar pemikiran positif, negatif dan pemecahan pendapat siswa

yang kemudian diolah dengan Analisa yang melibatkan sikap siswa terhadap masalah tersebut.

- d. VCT melalui teknik wawancara : cara ini melatih keberanian siswa dan mampu mengklarifikasi pandangannya kepada lawan bicara dan menilai secara baik, jelas dan sistematis
- e. VCT dengan teknik inkuiri nilai dengan pertanyaan yang acak random, dengan cara ini siswa berlatih berpikir kritis, analitis, rasa ingin tahu, dan sekaligus mampu merumuskan berbagai hipotesa/asumsi yang berusaha mengungkap suatu nilai atau sistem nilai yang ada atau dianut, atau yang menyimpang.

Berdasarkan uraian diatas bentuk *Value Clarification Technique* yang digunakan adalah bentuk VCT dengan kartu keyakinan, kartu sederhana dengan berisikan pokok masalah dasar, dasar pemikiran positif, negatif dan pemecahan masalah siswa yang diolah dengan menganalisa yang melibatkan sikap siswa terhadap masalah tersebut.

2.5.5 Langkah-langkah Pembelajaran VCT

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Value Clarification Technique* adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 3 Langkah-langkah Pembelajarn VCT

| No | Tahapan Pelaksanaan | Kegiatan |
|----|-----------------------------|---|
| 1. | Pendidik Menyajikan Dilema | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan, penjelasan topik 2. Menjelaskan istilah-istilah 3. Mengelompokkan fakta-fakta 4. Menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat menyelidik |
| 2. | Peserta Didik Tugas Mandiri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendalami dilemma 2. Menjawab pertanyaan 3. memilih nilai dan alasan 4. Menyusun nilai-nilai 5. Memilih prioritas nilai |

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 3. Membentuk Diskusi Kelompok Kecil | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memikirkan norma dan nilai 2. Menentukan tindakan dan alasan 3. Mengurutkan alasan-alasan 4. Menyusun dan mengurutkan nilai-nilai dan mengambil sikap 5. Menyusun laporan kelompok |
| 4. Diskusi Pleno Kelas | <ol style="list-style-type: none"> 1. menentukan norma dan nilai 2. Menyusun hierarki norma 3. Menyusun hierarki dan nilai dan alasannya serta mengambil sikap 4. Menentukan pelaksanaan nilai (Internasialisasi Nilai) |
| 5. Penutup Diskusi Kelas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperdalam jawaban atas pertanyaan/tugas 2. Mencari/menemukan dilemma moral sesuai topik 3. Menulis dilemma moral sesuai dengan topik dan penyelesaiannya 4. Presentasi dilemma moral 5. Bentuk aplikasi nilai pilihan |

(Taniredja,2011:89)

2.5.6 Kelebihan VCT

Dalam suatu model pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, adapun beberapa kelebihan model pembelajaran *Value Clarification Technique* menurut (Suharno, dkk:2015) adalah sebagai berikut.

- a. Siswa belajar lebih aktif,
- b. Siswa mendapat kejelasan tentang nilai-nilai yang dapat di pertahan secara moral.

- c. Siswa mampu memberikan sejumlah pengalaman belajar dari berbagai kehidupan.
- d. Siswa mampu mengundang, melibatkan, membina dan mengembangkan potensi siswa diri siswa terutama mengembangkan potensi sikap.

2.5.7 Kelemahan VCT

Menurut Taniredja dkk. (2011:92) selain kelebihan tentunya terdapat kelemahan dari model pembelajaran *Value Clarification Technique* di antaranya.

- a. Sangat di pengaruhi oleh guru dalam mengajar terutama dalam kemampuan/keterampilan bertanya tingkat tinggi yang mampu mengungkap dan menggali nilai yang ada dalam diri peserta didik.
- b. Dapat terjadinya perbedaan pendapat dalam masalah nilai sulit dihindari, sehingga kadang mengundang kebingungan para siswa.
- c. Jika guru tidak memiliki kemampuan melibatkan peserta didik dengan keterbukaan, saling pengertian, dan penuh kehangatan maka siswa akan memunculkan sikap semu atau palsu. Dengan kata lain siswa akan sangat menurut namun hanya bertujuan untuk menyenangkan guru atau demi memperoleh nilai yang baik.

2.5.8 Solusi dari kelemahan VCT

Berdasarkan kelemahan model pembelajaran VCT di atas ada beberapa cara untuk mengatasi kelemahan tersebut.

- a. Peneliti berlatih dan memiliki keterampilan mengajar sesuai dengan standar kompetensi guru. Pengalaman guru yang berungkali menggunakan VCT akan memunculkan kreativitas dari guru seiring dengan proses pembelajaran VCT berlangsung.
- b. Peneliti memfokuskan pada hal yang berada disekitar untuk mendapatkan nilai-nilai yang akan di mengerti oleh siswa.
- c. Peneliti memprioritaskan semua siswa agar dalam proses pembelajaran VCT akan berjalan apa adanya tanpa adanya sikap semu atau palsu dalam pembelajaran.

2.6 Hasil Belajar

Kajian pada bab ini meliputi: (1) Pengertian hasil belajar; dan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2.6.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan meretensi dan mentransfer informasi yang masih mampu diungkapkan kembali oleh pembelajaran setelah selang waktu tertentu. Hasil pembelajaran merupakan seluruh efek yang ada pada bidang afektif, kognitif, dan psikomotorik yang ditimbulkan oleh penggunaan metode pembelajaran tertentu atau karena variabel atau faktor lain yang dapat diukur melalui instrument tertentu setelah melaksanakan proses pembelajaran, (Mutrofin, 2017:114).

Bloom (dalam Rusmono, 2017:8) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar didapat setelah kegiatan pembelajaran yang dilihat dari berbagai perubahan tingkah laku yang menyangkut 3 aspek/ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap hasil belajar untuk mencapai rumusan tujuan dari kegiatan pembelajaran.

2.6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh siswa itu sendiri dan lingkungannya. Menurut Sudjana, (2017:39) mengatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa sebesar 70% dan 30% di pengaruhi oleh lingkungan.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman (dalam Susanto, 2013: 12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhui, baik faktor internal maupun eksternal, sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berseumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: Kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengakaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

2.7 Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewa (2014). menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar PPKn siswa. berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata hasil belajar PPKn kelompok eksperimen adalah 23,95, sedangkan dari rata-rata hasil belajar PPKn kelompok kontrol yaitu 14,26. Dari hasil analisis data, diperoleh $t_{hitung} = 9,06$ lebih besar daripada t_{tabel} (pada taraf signifikan 5%) = 2,000, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PPKn antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian dilakukan oleh Astiti (2017). Menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* berbantuan power point terhadap hasil belajar PPKn kelas V. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelompok kontrol. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PKn antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran VCT dan kelompok siswa yang di belajarkan dengan tidak menggunakan model VCT pada siswa kelas v di SD Gugus II Kecamatan Buleleng ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,850 > 2,021$). Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran VCT berbantuan media power point berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V di SD Gugus II Kecamatan Buleleng.

Hasil penelitian dilakukan oleh Siswinarti (2019). Menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* bermediakan video terhadap hasil belajar PKN. Berdasarkan hasil perhitungan (uji-t) diperoleh $t_{hitung} = 6,092 > t_{tabel} = 2000$. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PKN antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran VCT berbantuan media video dan kelompok siswa yang di belajarkan dengan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran VCT berbantuan media video berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa.

Hasil penelitian dilakukan oleh Agustini (2015). Menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar ranah afektif mata pelajaran PKN siswa. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji-t). Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ranah afektif mata pelajaran PKn yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional kelas V di Gugus III Kecamatan Dawan tahun pelajaran 2014/2015. Perbandingan hasil rata-rata hasil belajar ranah afektif mata pelajaran PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model VCT adalah 120,31 lebih besar dari rata-rata hasil belajar ranah afektif mata pelajaran PKn siswa yang mengikuti pembelajaran model konvensional adalah 97,14.

Hasil penelitian dilakukan oleh Sariani dkk (2016). Menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap sikap sosial dan hasil belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV SD. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap sosial

yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Value Clarification Technique* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ($F=102,876$; $p<0,05$), terdapat perbedaan sikap sosial dan hasil belajar PKn yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajarannya konvensional ($F=54,943$; $p<0,05$). Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Value Clarification Technique* berpengaruh positif terhadap sikap sosial dan hasil belajar PKn siswa.

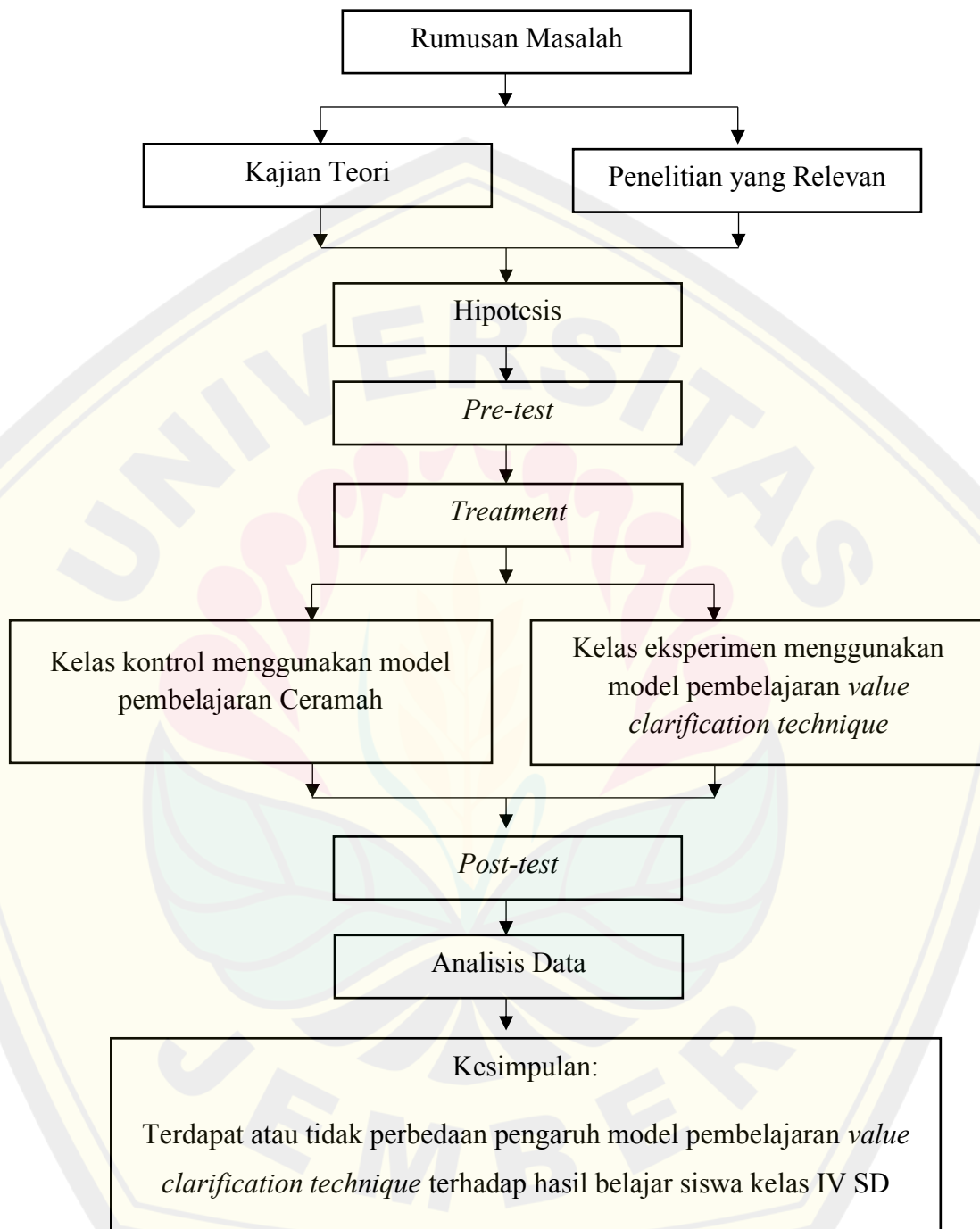
Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperkuat wawasan teori penelitian. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Dabasah 4 Bondowoso.

2.8 Kerangka Berpikir

Belajar merupakan kegiatan-kegiatan individu untuk memperoleh perubahan perilaku baik dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Belajar merupakan proses dari pembelajaran. Pembelajaran didefinisikan sebagai interaksi antara guru dan siswa sebagai bentuk upaya mencapai tujuan belajar yaitu memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Salah satu untuk mencapai tujuan belajar tersebut yaitu pengalaman belajar langsung dengan pengalaman belajar langsung siswa akan dihadapkan suatu fenomena atau nilai yang terdapat dalam materi ataupun sekitarnya dengan hal tersebut akan membentuk sebuah karakter siswa. Model pembelajaran *Value Clarification Technique* tampaknya dapat memberikan sekaligus menggali potensi dari setiap siswa akan pentingnya suatu fenomena ataupun nilai baik yang ada di materi maupun lingkungan disekitarnya sehingga terciptanya karakter siswa tersebut melalui fenomena maupun nilai yang terdapat pada suatu materi dan juga lingkungan sekitarnya.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV

tema Indahnya Kebersamaan di SDN Dabasah 4 Bondowoso. Berdasarkan paparan tersebut dapat dibuat kerangka berpikir yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan maka, hipotesis pada penelitian ini yaitu ada pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Kebersamaan SDN Dabasah 4 Bondowoso.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Topik yang dibahas pada bab 3 meliputi: (1) desain penelitian; (2) tempat, waktu dan; (3) populasi dan sampel; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional (6) langkah-langkah penelitian; dan (7) metode pengumpulan data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan pola *non equivalent control group design*. Dalam eksperimen semu, penempatan subjek ke dalam kelompok tidak dilakukan secara acak, individu subjek sudah ada dalam kelompok yang sudah di bandingkan sebelum diadakannya penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok belajar yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing kelompok diberikan *pretest* untuk melihat kemampuan siswa sebelum memperoleh materi. Berikutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique*, sedangkan kelompok kontrol tidak memperoleh perlakuan. Selanjutnya, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan setelah memperoleh materi dan perlakuan yang sudah diterapkan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Adapun pola *desain non equivalent only control group design*

| Kelas | Pre-tes | Perlakuan | Post-test |
|------------|---------|-----------|-----------|
| Eksperimen | O1 | X | O2 |
| Kontrol | O3 | | O4 |

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

O1 : Nilai hasil *pre-test* pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

- O2 : Nilai hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan
- O3 : Nilai hasil *pre-test* pada kelas kontrol
- O4 : Nilai hasil *post-test* pada kelas kontrol
- X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique*

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan di SDN Dabasah 4 yang terletak di Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso. Adapun alasan dilakukannya penelitian di SDN Dabasah 4 yaitu: (1) adanya rekomendasi dari pihak sekolah yaitu SDN Dabasah 4 untuk dijadikan tempat sebagai tempat penelitian; (2) terjangkau oleh peneliti baik itu dari segi lokasi, kondisi, dan dana; (3) walikelas IV atau guru kelas IV masih belum menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique*; (4) diperlukannya inovasi model pembelajaran *Value Clarification Technique* demi meningkatkan kemampuan maupun sikap dari siswa khususnya kelas IV;

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil, bulan Juli 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Subjek pada penelitian yang digunakan yaitu seluruh kelas siswa kelas IV SDN Dabasah 4 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dan Kelas IV B dengan jumlah siswa setiap kelas sebanyak 20 siswa. Kelas IV A dan Kelas IV B ini dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Value Clarification technique* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran saintifik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

b. Sampel

Untuk mengetahui homogen atau heterogen kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukannya uji homogenitas pada Kelas IV A dan Kelas IV B. Tujuan dilakukannya uji homogenitas adalah untuk mencari tahu apakah kelas yang akan dijadikan subyek penelitian memiliki kemampuan yang homogen (sama) atau tidak. Data uji homogenitas menggunakan rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa, untuk menghitung uji homogenitas ini digunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 22.

Ketentuan untuk dapat menguji homogenitas yaitu ;

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan varian dari dua kelompok populasi tersebut sama (homogen).
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan varian dari dua kelompok populasi tersebut tidak sama (heterogen)

Hasil uji homogenitas dan deskripsi analisis data dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 3. 2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Ulangan Harian

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .215 | 1 | 48 | .645 |

Tabel 3. 3 Deskripsi Analisis Data

ANOVA

Hasil Ulangan Harian

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 33.620 | 1 | 33.620 | .896 | .349 |
| Within Groups | 1800.800 | 48 | 37.517 | | |
| Total | 1834.420 | 49 | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa kelas IVA dan IVB terdapat nilai signifikan yaitu 0,645. Pada ketentuan taraf signifikan 0,05. Maka, hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai

signifikan $> 0,05$ atau dapat ditulis dengan $0,645 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kelas IVA dan IVB bersifat homogen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya (Masyhud, 2021: 49).

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Value Clarification Technique*

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Dabasah 4 Bondowoso.

c. Variabel kontrol

variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu guru kelas eksperimen dan kontrol, materi pembelajaran, waktu pembelajaran.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional diartikan sebagai pengertian dan gambaran terkait dengan judul penelitian. Tujuan definisi operasional bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran istilah yang ada dalam tulisan ini. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

a. *Value Clarification Technique*

Value Clarification Technique adalah model pembelajaran yang mengedepankan nilai, dimana para peserta didik dilatih untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan dan yang terakhir adalah mengambil sikap sendiri atas nilai-nilai hidup yang ingin dilaksanakan. Dalam model pembelajaran *Value Clarification Technique* peneliti menggunakan bentuk VCT dengan menggunakan kartu keyakinan, kartu sederhana ini berisikan: Pokok masalah, dasar pemikiran positif, negatif dan pemecahan pendapat siswa yang kemudian diolah dengan Analisa yang melibatkan sikap siswa terhadap masalah tersebut. Dengan cara ini siswa berlatih berpikir kritis, analitis, rasa ingin tahu sekaligus mampu

merumuskan ataupun menyimpulkan nilai yang ada didalam suatu kasus kontroversial ataupun dari suatu cerita yang dilematis. Penerapan ini *Value Clarification Technique* digunakan di SDN Dabasah 4 kelas IV A Bondowoso.

b. Hasil Belajar

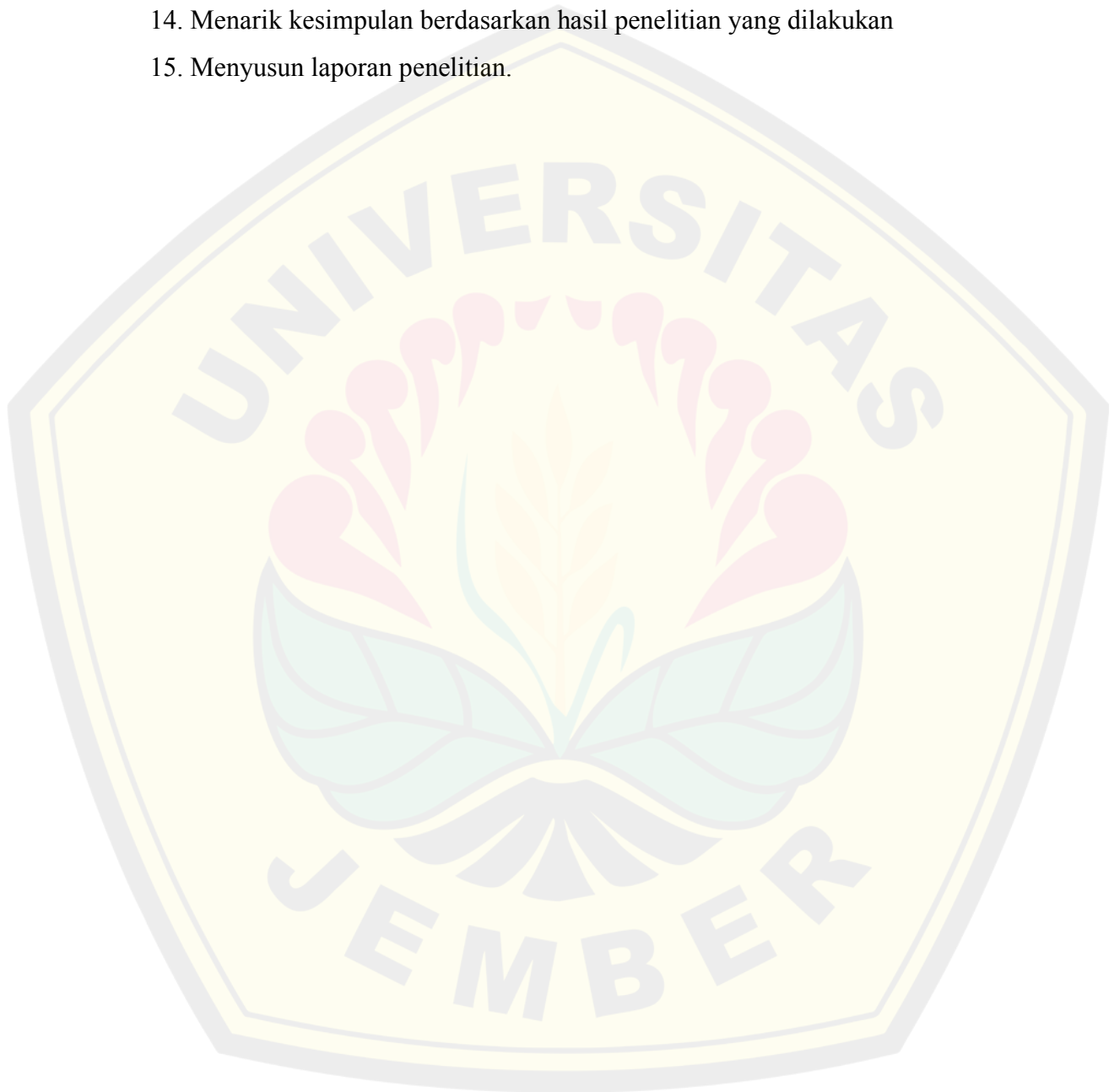
Hasil belajar merupakan data berupa angka atau nilai yang didapat siswa selama kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5). Penelitian ini berfokus pada aspek kognitif unsur C1, C2, C3. Penelitian ini menggunakan tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman. Kelas IV A dan Kelas IV B SDN Dabasah 4 Bondowoso.

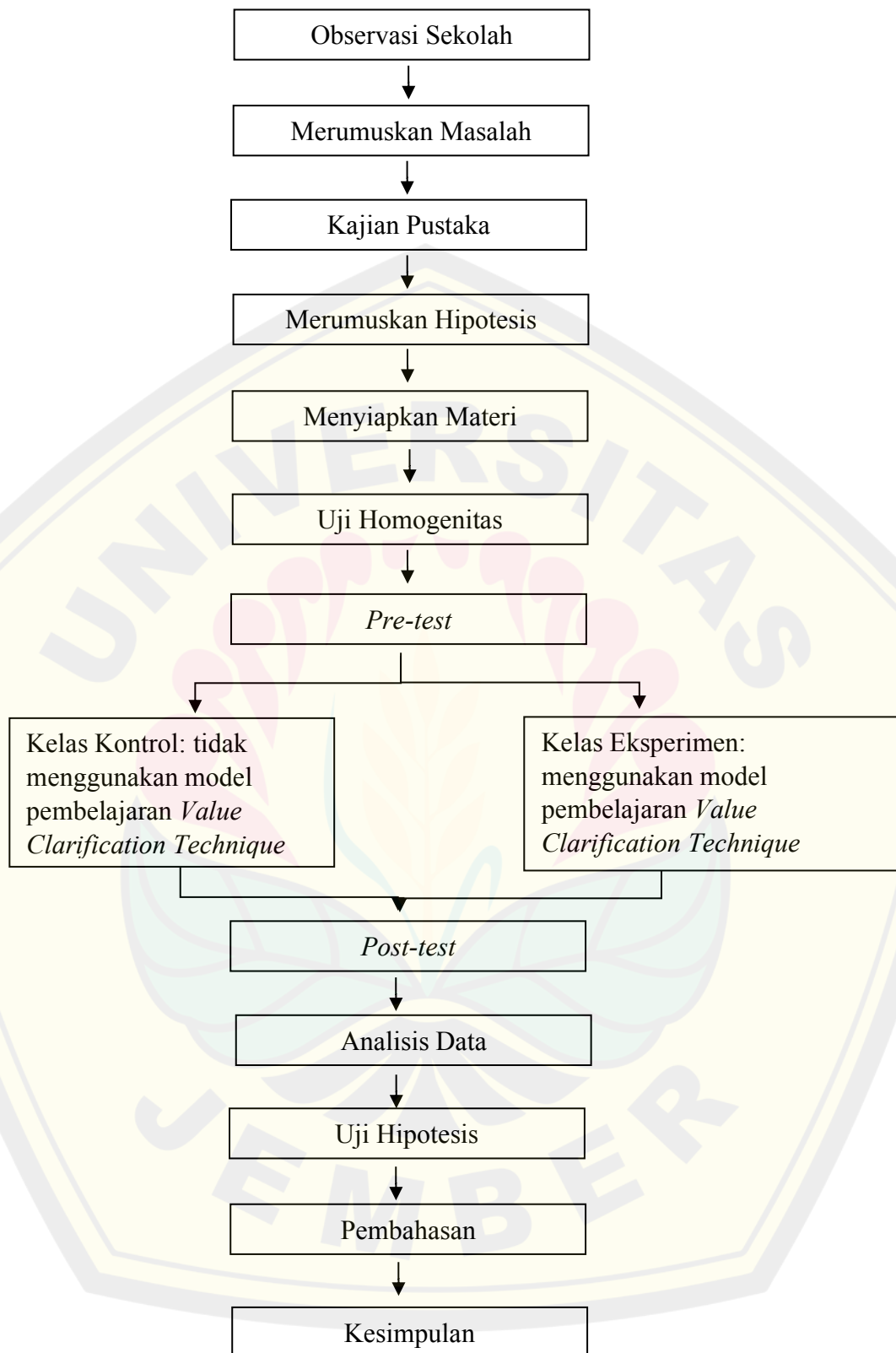
3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa IV subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman. Penelitian ini dilakukan menggunakan desain eksperimen semu dengan pola non-queivalent control group. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan persiapan kegiatan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.
2. Merumuskan masalah dengan tepat.
3. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
4. Merumuskan hipotesis
5. Menyiapkan materi pembelajaran
6. Melakukan uji homogenitas
7. Memilih dan menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara *simple random sampling* atau sampel acak sederhana
8. Melakukan tes awal *pretest* pada dua kelas yang di pilih yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol
9. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan perlakuan kelas eksperimen yaitu dengan menerpakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dan kelas kontrol menggunakan pendekatan saintifik.

10. Melakukan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan instrument yang sama, yaitu instrument yang telah digunakan saat *pre-test*
11. Melakukan analisis data menggunakan teknik analisis *t-test*.
12. Melakukan uji hipotesis
13. Membuat pembahasan
14. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan
15. Menyusun laporan penelitian.





Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum proses penelitian yang dilakukan, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang valid yang sesuai dengan informasi yang diinginkan. Narasumber dari kegiatan wawancara yaitu guru kelas IV A dan IV B SDN Dabasah 4. sebelum kegiatan wawancara dilakukan peneliti menyusun pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3.7.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat langsung situasi dan kondisi yang terdapat dilapangan, penelitian ini dilakukan di kelas IVA dan IVB di SDN Dabasah 4 Bondowoso observasi juga dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar di kelas.

3.7.3 Dokumentasi

Penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah rata-rata nilai PTS siswa kelas IV A dan IV B untuk uji homogenitas serta data nama siswa untuk mengetahui jumlah siswa kelas IV A dan IV B di SDN Dabasah 4 Bondowoso.

3.7.4 Tes

Penelitian ini dilakukan dua kali tes, yaitu *pretest* (sebelum pemberian materi pembelajaran) dan *posttest* (setelah pemberian materi pembelajaran). Pemberian tes dilakukan untuk mengetahui informasi terkait ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar belajar siswa di SDN Dabasah 4 Bondowoso, hasil tes yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis.

3.8 Analisis Instrumen Tes

Instrumen tes yang diberikan kepada siswa harus diuji validitas terlebih dahulu sebelum di berikan kepada siswa. Soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan berupa soal objektif.

3.9 Uji Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas pada instrument tes bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya tiap butir soal yang akan digunakan pada *pretest* dan *posttest* sebanyak 20 butir soal yang sebelumnya di validasi terlebih dahulu oleh validator.

Validator pada penelitian ini yaitu dosen PGSD Universitas Jember yaitu Bapak Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd dan guru kelas IV SDN Dabasah 4 Bondowoso yaitu Bapak Nanang Yulianto, I.T., S.Pd. Data diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada maka, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100\%$$

Keterangan:

Valpro = Validitas produk (instrument)

Srt = Skor riil tercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai

Hasil analisis validitas produk tersebut kemudian dapat ditafsirkan dengan kriteria validitas produk pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator

| Kriteria Skor | Kategori Kelayakan Produk |
|---------------|---------------------------|
| 81,00 – 100 | Sangat Layak |
| 61,00 – 80,99 | Layak |
| 41,00 – 60,99 | Cukup Layak |
| 21,00 – 40,99 | Kurang Layak |
| 0,00 – 20,99 | Sangat Kurang Layak |

(Masyhud, 2021: 317)

Produk Instrumen yang dikembangkan dapat diuji cobakan lebih lanjut jika skor minimal mencapai kategori layak atau mencapai skor minimal 61, jika skor mencapai dibawah 61, maka produk harus direvisi terlebih dahulu sebelum diuji cobakan

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator tersebut , dilakukan analisis kelayakan instrument dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi instrumen.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validasi

| Nomor Pertanyaan | Validator 1 | Validator 2 | Total | Nilai Skala 1- 100 |
|---------------------|-------------|-------------|-------|-----------------------|
| 1 | 5 | 4 | 9 | 90 |
| 2 | 5 | 5 | 10 | 100 |
| 3 | 4 | 5 | 9 | 90 |
| 4 | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 5 | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 6 | 4 | 5 | 9 | 90 |
| 7 | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 8 | 5 | 4 | 9 | 90 |
| 9 | 4 | 5 | 9 | 90 |
| 10 | 5 | 5 | 10 | 100 |
| | 44 | 45 | 89 | |

2. Menghitung nilai kelayakan instrumen

Berdasarkan data tersebut, dihitung nilai kelayakan instrumen tes yang dihasilkan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{89}{100} \times 100$$

$$Valpro = 0,89 \times 100$$

$$Valpro = 89$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen, maka termasuk dalam kategori sangat layak, karena berada rentang skor antara 81-100. Berdasarkan hasil tersebut, maka instrumen tes yang dihasilkan sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IV SDN Petung 2 Bondowoso pada hari Senin 31 Mei 2022.

3.9.2 Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid jika tes/instrumen itu dapat mengukur apa yang hendak diukur (Masyhud, 2021:327). Uji validitas ini dilakukan sebelum melakukan penelitian. Instrument tes dinyatakan valid jika hasil perhitungan

korelasi item dengan faktor menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan r-tabel. Sebaliknya jika hasil perhitungan korelasi item dengan faktor menunjukkan lebih rendah daripada r-tabel, maka item pernyataan/soal dinyatakan tidak valid.

Untuk memudahkan dalam melakukan pengambilan keputusan tentang valid dan tidaknya sebuah butir soal yang diuji validitasnya, maka dibuat tabel ringkasan hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Ringkasan Hasil Uji Validasi Instrumen Tes

| Nomor Soal | Korelasi dengan faktor | Korelasi dengan total | r tabel N= 0,374 | Kesimpulan |
|-------------------|-------------------------------|------------------------------|-----------------------------|-------------------|
| 1 | 0,694 | 0,590 | 0,374 | Valid |
| 2 | 0,336 | 0,198 | 0,374 | Tidak Valid |
| 3 | 0,450 | 0,394 | 0,374 | Valid |
| 4 | 0,532 | 0,516 | 0,374 | Valid |
| 5 | 0,479 | 0,472 | 0,374 | Valid |
| 6 | 0,277 | 0,210 | 0,374 | Tidak Valid |
| 7 | 0,458 | 0,441 | 0,374 | Valid |
| 8 | 0,607 | 0,641 | 0,374 | Valid |
| 9 | 0,411 | 0,435 | 0,374 | Valid |
| 10 | 0,613 | 0,577 | 0,374 | Valid |
| 11 | 0,658 | 0,648 | 0,374 | Valid |
| 12 | 0,344 | 0,325 | 0,374 | Tidak Valid |
| 13 | 0,604 | 0,552 | 0,374 | Valid |
| 14 | 0,500 | 0,575 | 0,374 | Valid |
| 15 | 0,605 | 0,592 | 0,374 | Valid |
| 16 | 0,708 | 0,559 | 0,374 | Valid |
| 17 | 0,385 | 0,270 | 0,374 | Valid |
| 18 | 0,668 | 0,686 | 0,374 | Valid |
| 19 | 0,390 | 0,310 | 0,374 | Valid |
| 20 | 0,604 | 0,514 | 0,374 | Valid |

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 20 soal yang diuji terdapat 3 soal yang tidak valid, sehingga di peroleh 17 item soal yang valid. Hasil dari uji

validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode *Test-Retest*.

3.9.3 Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti melakukan uji validitas instrumen. Jika uji validitas instrumen penelitian menunjuk pada tepat tidaknya butir-butir instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur, maka uji reabilitas lebih mengarah pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan. (Masyhud,2021:327). Instrument tes yang akan digunakan berjumlah 20 item soal. Hasil reliabilitas dapat dilakukan terpecaya apabila hasil nilai dari Cronbach alpha > 0,60. Hasil Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .868 | 20 |

Berdasarkan hasil reliabilitas tersebut, diperoleh angka sebesar 0,868.

3.10 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil penelitian terkait ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dapat diketahui menggunakan independent sample t-test dengan bantuan SPSS versi 22. Setelah memperoleh hasil uji t, perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan untuk mengetahui tingkat pencapaian keefektifan masing-masing kelompok. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut, (Masyhud, 2021:410):

$$ER = \frac{MX_1 - MX_2}{\left(\frac{MX^2 + MX^1}{2}\right)}$$

Keterangan :

ER = Tingkat keefektifan relatif kelompok eksperimen dibanding dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = rata-rata nilai kelompok kontrol

MX_2 = rata-rata nilai kelompok eksperimen

Selanjutnya dilakukan penafsiran Uji Keefektifan Relatif yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 8 Kriteria Keefektifan Relatif

| Hasil Uji Keefektifan Relatif | Kategori Keefektifan |
|-------------------------------|---------------------------|
| $80\% < ER \leq 100\%$ | Keefektifan Sangat Tinggi |
| $60\% < ER \leq 80\%$ | Keefektifan Tinggi |
| $40\% < ER \leq 60\%$ | Keefektifan Sedang |
| $20\% < ER \leq 40\%$ | Keefektifan Rendah |
| $0\% < ER \leq 20\%$ | Keefektifan Sangat Rendah |

(Masyhud, 2021:411)

Pada penelitian ini terdapat rumusan hipotesis dan uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_a : ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar belajar siswa kelas IV tema indahny kebersamaan SDN Dabasah 4 Bondowoso

H_o : tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar belajar siswa siswa kelas IV tema indahny kebersamaan SDN Dabasah 4 bondowoso

b. Pengujian hipotesis

Menurut Masyhud (2021:82) untuk menguji hasil perhitungan *t-test* dengan t_{tabel} Pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebaagi berikut.

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) di tolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

c. Keputusan hasil hipotesis

1. Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika pada hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka diperoleh hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran *Value Clarification technique* terhadap hasil belajar siswa ditolak dan hipotesis alternatif (H_a)

yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Value Clarification technique* terhadap hasil belajar siswa diterima.

2. Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika pada hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran *Value Clarification technique* terhadap hasil belajar siswa di terima dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Value Clarification technique* terhadap hasil belajar siswa ditolak.



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Topik yang dibahas pada bab ini meliputi: (1) gambaran umum subjek penelitian; (2) paparan data penelitian; (3) analisis data; (4) pengujian hipotesis; (5) uji keefektifan relatif; dan (6) pembahasan

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Dabasah 4 Bondowoso yang terdapat dua kelas yaitu kelas IVA dengan jumlah siswa 25 yang meliputi 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan, sedangkan kelas IVB terdapat jumlah 25 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 26 Juli sampai 8 Agustus 2022 di SDN Dabasah 4 Bondowoso. Kelas eksperimen pada penelitian ini yaitu kelas IVA diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique*, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas IVB tidak diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada tema Indahnyanya Kebersamaan. Berikut jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| Tanggal | Waktu | Keterangan |
|----------------|-----------|-----------------------------------|
| 26 Juli 2022 | 09.30 WIB | <i>Pre-test</i> kelas eksperimen |
| 26 Juli 2022 | 09.30 WIB | <i>Pre-test</i> kelas kontrol |
| 1 Agustus 2022 | 08.00 WIB | Pertemuan 1 kelas eksperimen |
| 3 Agustus 2022 | 08.00 WIB | Pertemuan 2 kelas eksperimen |
| 4 Agustus 2022 | 10.00 WIB | Pertemuan 1 kelas kontrol |
| 5 Agustus 2022 | 10.00 WIB | Pertemuan 2 kelas kontrol |
| 8 Agustus 2022 | 08.00 WIB | <i>Post-test</i> kelas eksperimen |
| 8 Agustus 2022 | 08.00 WIB | <i>Post-test</i> kelas kontrol |

4.2 Paparan Data Penelitian

Berdasarkan hasil pengundian yang dilakukan untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh bahwa kelas IVA menjadi kelas eksperimen kelas IVB menjadi kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda selama proses pembelajaran tema Indahnya kebersamaan. Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu melalui tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan *Value Clarification Technique*. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada saat *pre-test* dan *post-test*. Instrumen tes telah dilakukan uji validitas dan reabilitas. *Pre-test* dilakukan sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil yang diperoleh dari *pre-test* tersebut nantinya akan digunakan sebagai pembandingan dari hasil *post-test* yang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2 Data Skor *Pre-test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

| No. Absen | Kelas Eksperimen | | Beda | Kelas Kontrol | | Beda |
|--------------|------------------|------------------|------|-----------------|------------------|------|
| | <i>Pre-test</i> | <i>Post test</i> | | <i>Pre test</i> | <i>Post test</i> | |
| 1 | 60,5 | 60,5 | 0 | 44 | 59,5 | 15,5 |
| 2 | 49,5 | 60,5 | 11 | 55 | 71,5 | 16,5 |
| 3 | 55 | 71,5 | 16,5 | 44 | 66 | 22 |
| 4 | 27,5 | 66 | 38,5 | 49,5 | 55 | 5,5 |
| 5 | 16,5 | 71,5 | 55 | 60,5 | 55 | -5,5 |
| 6 | 55 | 77 | 22 | 44 | 55 | 11 |
| 7 | 71,5 | 77 | 5,5 | 44 | 49,5 | 5,5 |
| 8 | 33 | 77 | 44 | 55 | 66 | 11 |
| 9 | 44 | 60,5 | 16,5 | 49,5 | 55 | 5,5 |
| 10 | 16,5 | 66 | 49,5 | 38,5 | 59,5 | 21 |
| 11 | 60,5 | 77 | 16,5 | 44 | 55 | 11 |
| 12 | 71,5 | 82,5 | 11 | 66 | 71,5 | 5,5 |
| 13 | 44 | 77 | 33 | 49,5 | 77 | 27,5 |
| 14 | 60,5 | 60,5 | 0 | 16,5 | 22 | 5,5 |
| 15 | 71,5 | 66 | -5,5 | 55 | 59,5 | 4,5 |
| 16 | 66 | 77 | 11 | 44 | 66 | 22 |
| 17 | 49,5 | 93,5 | 55 | 60,5 | 59,5 | -1 |
| 18 | 38,5 | 66 | 27,5 | 55 | 49,5 | -5,5 |

| No. Absen | Kelas Eksperimen | | Beda | Kelas Kontrol | | Beda |
|---------------|------------------|------------------|-------|-----------------|------------------|-------|
| | <i>Pre-test</i> | <i>Post test</i> | | <i>Pre test</i> | <i>Post test</i> | |
| 19 | 49,5 | 71,5 | 22 | 38,5 | 55 | 16,5 |
| 20 | 44 | 71,5 | 27,5 | 44 | 66 | 22 |
| 21 | 55 | 77 | 22 | 59,5 | 71,5 | 12 |
| 22 | 27,5 | 60,5 | 33 | 59,5 | 60,5 | 1 |
| 23 | 44 | 66,5 | 22,5 | 71,5 | 71,5 | 0 |
| 24 | 38,5 | 71,5 | 33 | 33 | 66 | 33 |
| 25 | 49,5 | 71,5 | 22 | 59,5 | 49,5 | -10 |
| Total | 1199 | 1777 | 578 | 1240 | 1492 | 252 |
| Mean | 47,96 | 71,08 | 23,12 | 49,6 | 59,68 | 10,08 |
| Median | 49,5 | 71,5 | 22 | 49,5 | 59,5 | 10 |

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol, rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 47,96, sedangkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 71,8. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diperoleh, dapat diketahui bahwa selisih rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* ($X_2 - X_1$) pada kelas eksperimen adalah $71,8 - 47,96 = 23,12$. Kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* adalah 49,6, sedangkan rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol adalah 59,68. Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada tabel tersebut hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* ($X_2 - X_1$) pada kelas kontrol adalah $59,68 - 49,6 = 10,08$. Jadi, diperoleh selisih nilai rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol adalah (selisih *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen – selisih *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol), $23,12 - 10,08 = 13,04$

4.3 Analisis Data

Berdasarkan desain penelitian yang dipilih, maka data yang dianalisis adalah skor yang diperoleh sesudah perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol. Analisis statistic uji-t digunakan untuk menganalisis data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Dabasah 4 Bondowoso?

Uji-t dilakukan dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan SPSS *Statistic* versi 22. Nilai t_{tabel} yang digunakan yaitu nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tarif signifikansi 0,05 dengan uji dua pihak (*two tail*) artinya bersifat dua arah. Hasil dari uji-t kemudian menjadi tolak ukur pada model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Data Uji-t

| Independent Samples Test | | | | | | | | | |
|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Equal variances assumed | .706 | .405 | 4.170 | 48 | .000 | 11.40000 | 2.73398 | 5.90297 | 16.89703 |
| Equal variances not assumed | | | 4.170 | 43.968 | .000 | 11.40000 | 2.73398 | 5.88992 | 16.91008 |

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan nilai $t_{hitung}=4,170$. Nilai t_{tabel} dengan $db=(25+25)-2 = 48$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 2,010. Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,170 > 2,010$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar kelas IV tema Indahnya Kebersamaan SDN Dabasah 4 Bondowoso

4.4 Pengujian Hipotesis

Ketentuan uji hipotesis pada penelitian ini dihitung menggunakan uji-t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 melalui ketentuan sebagai berikut.

- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $4,170 > 2,010$. Hasil analisis uji-t tersebut maka hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar kelas IV tema Indahnya Kebersamaan SDN Dabasah 4 Bondowoso.

4.5 Uji Keefektifan Relatif

Perhitungan uji keefektifan relatif dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan suatu perlakuan disbanding dengan perlakuan lainnya terhadap suatu kelompok atau untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif terhadap hasil belajar siswa kelas IVA menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dan kelas IVB menggunakan pendekatan saintifik. Uji keefektifan relatif dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{13,12 - 10,08}{\left(\frac{13,12 + 10,08}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{13,04}{16,6} \times 100\%$$

$$ER = 0,785 \times 100\%$$

$$ER = 78,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh hasil uji keefektifan relatif sebesar 78,5% dengan kategori tinggi, sehingga dapat diketahui bahwa pencapaian hasil belajar kelas IVA yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* menunjukkan hasil lebih efektif dibandingkan dengan kelas IVB yang diajarkan dengan pendekatan saintifik.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperimental* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnnya Kebersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dabash 4 Bondowoso. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang menekankan siswa kepada nilai-nilai yang positif dan mengimplementasikannya sehingga nilai-nilai tersebut dijadikan pedoman dalam bertingkah laku maupun cara bersikap siswa terhadap kehidupan sehari-harinya. Pola penelitian yang dipakai yaitu *non-equivalent control group design*. Penelitian ini memfokuskan terhadap hasil belajar siswa.

Sebelum dilaksanakannya penelitian, dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu terhadap kelas IVA dan IVB dengan menggunakan nilai ulangan harian siswa. Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS versi 22 dengan taraf signifikansi 0,645, sehingga kedua kelas tersebut dinyatakan homogen, karena nilai

signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu ($0,645 > 0,05$). Langkah selanjutnya yaitu dilaksanakan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun hasil yang diperoleh yaitu kelas IVA ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dalam pembelajaran, sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran yaitu pendekatan saintifik. Sebelum kegiatan penelitian dimulai kedua kelas tersebut diberikan tes awal (*pre-test*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pembelajaran kedua kelas tersebut diakhiri dengan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa terkait materi pembelajaran telah diajarkan. Soal yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* yaitu sama dengan jenis soal pilihan ganda berjumlah 20 soal.

Penelitian dilanjutkan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* di kelas IV A sebagai kelas eksperimen, diawali dengan siswa melakukan kegiatan apersepsi yang bertujuan untuk memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya mengenal keberagaman Indonesia dan memberikan arahan mengenai pentingnya mengenal toleransi dalam keberagaman Indonesia baik itu budaya, suku, agama dan ras yang ada di Indonesia. Kegiatan selanjutnya siswa di bagi menjadi beberapa kelompok, kemudian masing-masing dari kelompok tersebut diberikan sebuah gambar permasalahan yang dimana setiap kelompok memilih salah satu dari gambar permasalahan yang disediakan oleh guru. Siswa diminta menyelesaikan permasalahan digambar dengan mendiskusikan bersama kelompok untuk mendapatkan sebuah solusi dari gambar permasalahan tersebut. Selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikannya hasil pekerjaannya didepan kelas. Selanjutnya guru dan siswa melakukan refleksi apa saja yang sudah dilakukan berupa tanya jawab mengenai materi maupun hal yang kurang dimengerti selama pembelajaran berlangsung. Guru dan siswa memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.

Pembelajaran dikelas IVB sebagai kelas kontrol dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang meliputi 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan). Pembelajaran diawali dengan guru melakukan kegiatan apersepsi yang bertujuan untuk memusatkan perhatian siswa. Masuk pada materi pembelajaran guru menjelaskan pemahaman mengenal toleransi terhadap keberagaman baik itu budaya, ras, suku dan agama yang ada di Indonesia. Guru membagi beberapa kelompok, masing-masing kelompok ditugaskan untuk mengamati keberagaman yang ada disekitarnya. Kegiatan selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Guru dan siswa memberikan kesimpulan terkait materi mengenal toleransi terhadap keberagaman yang ada di Indonesia.

Kendala yang ditemukan pada kelas eksperimen dalam penerapan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* adalah siswa terlalu semangat saat kegiatan diskusi mengenai permasalahan yang ada pada gambar kartu keyakinan, masing-masing dari kelompok ikut mengomentari solusi yang harusnya diberikan pada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya pada gambar permasalahan tersebut, sehingga menyebabkan suasana tidak kondusif dan sedikit mengganggu kelas lain. Cara mengatasi hal tersebut, peneliti memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk memberikan solusi dari masing-masing gambar permasalahan pada kartu keyakinan tersebut dan peneliti memberikan kejelasan mengenai solusi yang tepat terhadap masing-masing gambar permasalahan pada kartu keyakinan. Kelas kontrol kendala yang terjadi yaitu kurangnya partisipasi dari siswa yang dimana siswa kurang aktif dan terlibat dalam pembelajaran, hal tersebut terlihat dari saat guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah diajarkan siswa cenderung tidak memperhatikan. Cara mengatasi hal tersebut, dengan memberikan motivasi kembali dan memberikan pertanyaan yang dapat memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran.

Pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat diketahui menggunakan cara menganalisis skor hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Analisis

dilakukan dengan menggunakan uji-t, data yang dianalisis yaitu selisih nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 22, diketahui terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata beda hasil belajar siswa dikelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan yaitu sebesar 23,12. Sedangkan rata-rata beda hasil belajar kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 10,08. Berdasarkan perhitungan statistik diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antar hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* saat pembelajaran lebih tinggi di bandingkan nilai hasil belajar pada kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique*.

Perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dikarenakan adanya perlakuan, kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* melainkan menggunakan model pembelajaran saintifik. Proses model pembelajaran *Value Clarification Technique* menekankan akan nilai-nilai yang didapatkan melalui pengalaman belajar langsung yang didapatkan dari materi maupun lingkungan sekitarnya, sehingga siswa memperoleh kesadaran akan nilai yang didapatkan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut sesuai dengan beberapa tujuan pembelajaran *Value Clarification Technique* yang dikemukakan oleh Taniredja dkk. (2011:88) yaitu mengetahui dan mengukur tingkat kesadaran siswa tentang suatu nilai, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan suatu nilai yang akan dicapai.

Hasil perhitungan uji-t menggunakan program SPSS versi 22 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,170. Hasil perhitungan uji-t tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 0,05 dengan $db = 48$ untuk uji dua pihak, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,010. Berdasarkan analisis data tersebut, hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $4,800 > 2,010$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan pada model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnnya kebersamaan SDN Dabasah 4 Bondowoso.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sanjaya (dalam Taniredja dkk, 2011:87) bahwa model pembelajaran *Value Clarification Technique* model pembelajaran yang membantu siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa. Model pembelajaran *Value Clarification Technique* membuat siswa mengeksplor hal yang ingin diketahuinya melalui pengalaman belajar langsung yang terdapat dalam materi maupun lingkungan sekitarnya, sehingga dengan hal tersebut memberikan kesadaran akan nilai-nilai yang didapat oleh siswa dari suatu peristiwa maupun hal-hal yang terjadi disekitarnya. Hal tersebut ditunjukkan adanya hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* lebih tinggi, dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada saat pembelajaran tema Indahnnya Kebersamaan. Besarnya pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnnya Kebersamaan SDN Dabasah 4 Bondowoso, dapat diketahui dengan menghitung uji keefektifan relatif (ER) yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique*. Berdasarkan hasil perhitungan keefektifan relatif di peroleh nilai 78,5% termasuk kategori tinggi. Kesimpulan dari hal tersebut, bahwa menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* lebih efektif.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu terdapat dari faktor internal maupun eksternal, yang dimana dikemukakan oleh Wasliman (dalam Susanto, 2013:12) yaitu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam penelitian ini yaitu faktor internal yaitu daya nalar, minat, ketekunan, serta kebiasaan belajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar pada

penelitian ini yaitu keadaan orang tua, perhatian orang tua, dan model pembelajaran *Value Clarification Technique* yang diterapkan dalam pembelajaran.

Pernyataan diatas selaras dengan penelitian-penelitian lain yang dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Agustini dkk (2015), Sariyani dkk (2016), Astiti dkk (2017) dan Siswinarti (2019)

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN Dabasah 4 Bondowoso.

4.7 Temuan-temuan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa temuan yang didapatkan pada pelaksanaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

- a. Adanya selisih antara *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (selisih nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 23,12 dan selisih nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 13,04)
- b. Kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* mempunyai selisih rata-rata nilai sebelum dan setelah perlakuan yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique*.
- c. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique*, siswa antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.
- d. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen melatih siswa untuk menerapkan nilai-nilai yang diyakini kedalam lingkungannya.
- e. Pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* mengajarkan siswa untuk mengetahui nilai-nilai yang diyakininya yang kemudian menerapkannya ke lingkungannya dengan penuh rasa percaya diri dan tanggung jawab.

BAB 5. PENUTUP

Topik yang dibahas pada bab ini meliputi (1) kesimpulan; dan (2) saran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Dabasah 4 Bondowoso.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji-t dengan menggunakan SPSS versi 22, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,170. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $db=48$, diperoleh nilai t_{tabel} 2,010. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,170 > 2,010$, maka dengan analisis tersebut disimpulkan ada pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique*. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa sesuai dengan pengujian hipotesis yaitu apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima, sedangkan hasil perhitungan keefektifan relatif (ER) sebesar 78,5% dengan kategori tinggi. Selisih antara *pre-test* dan *post-test* dikelas eksperimen yaitu 23,12 dan selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol yaitu 13,04. Dilihat dari perhitungan tersebut maka terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai siswa yang menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dibandingkan dengan nilai siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique*. Selain uji-t dan keefektifan relatif (ER) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar tema Indahnya Kebersamaan kelas IV SDN Dabasah 4 Bondowoso.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh maka terdapat beberapa saran sebagai berikut.

a. Bagi siswa,

Diharapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta selalu menerapkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-harinya.

b. Bagi Guru

Model pembelajaran *Value Clarification Technique* diharapkan dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang aktif sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan bermakna.

c. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan menambah wawasan dan memberikan masukan bahwa model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat digunakan pada tema ataupun pembelajaran lain.

e. Bagi peneliti lain

Apabila terdapat instrument tes yang tidak valid dapat dibuang atau direvisi kembali

DAFTAR PUSTAKA

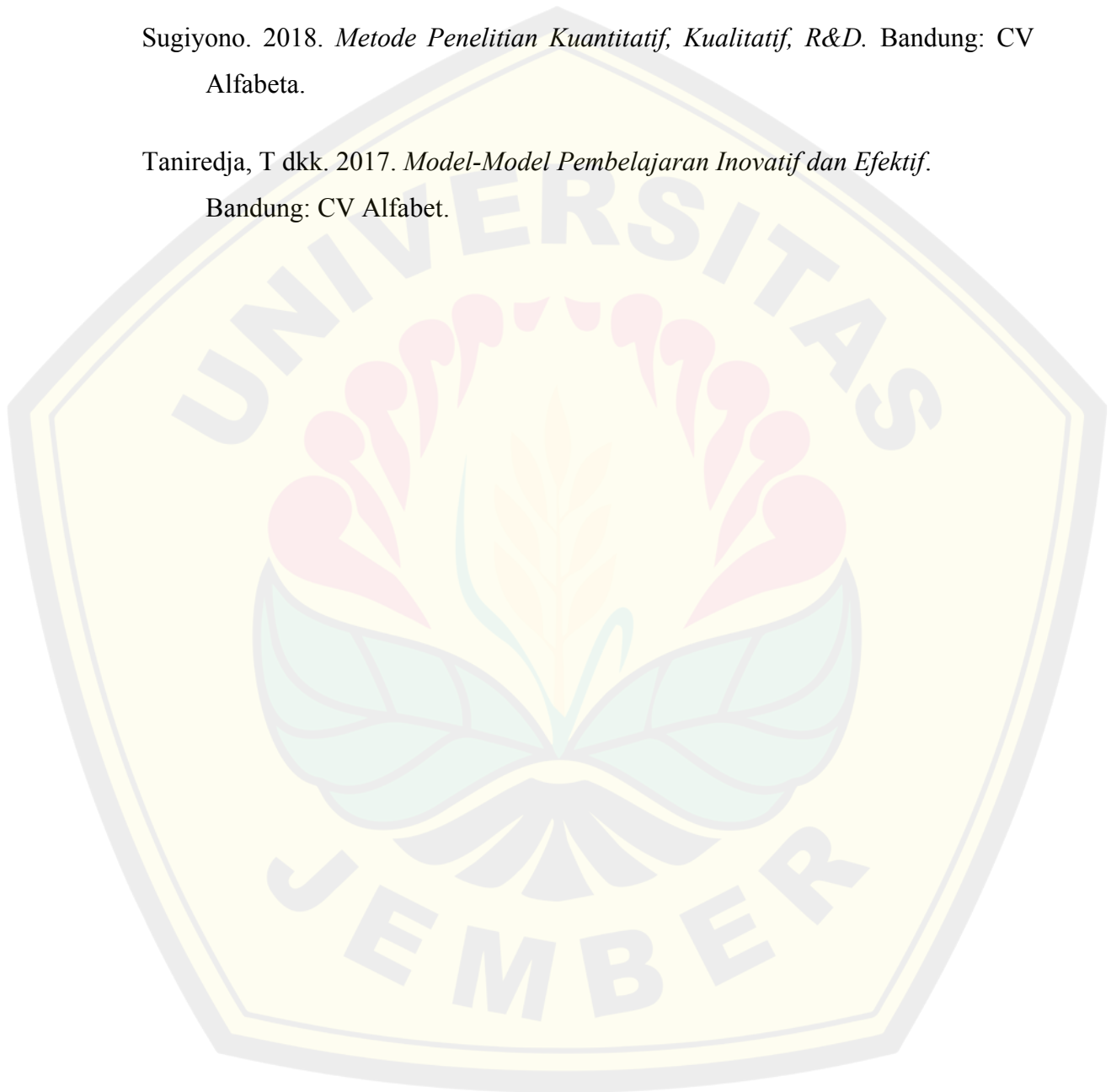
- Ahyar, B.D. dkk. 2021. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Pradina Pustaka.
- Drs. Muhammad Fathurrohman, M. P. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Duli, N. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman: CV Budi Utama.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumawati, H. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnnya Kebersamaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Malawi, I dan A. Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CU AE Media Grafika.
- Mirdanda, I. 2019. *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kalimantan Barat: PGRI.
- Mutrofin. 2017. *Hasil Pembelajaran: Teori dan Pengukurannya*. Jember: laksBang PRESSindo.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Rusmono. 2017. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sari,A.R. 2021. *Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013*. Jakarta:NEM.

Sriyanti, I. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Taniredja, T dkk. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: CV Alfabet.



Lampiran A. Matriks Penelitian

| No | Judul | Rumusan masalah | Variabel | Indikator | Sumber data | Metodologi penelitian | | | | | | | | | | | | |
|------------|--|---|---|---|---|--|-------|----------|-----------|-----------|------------|----------------|---|----------------|---------|----------------|--|----------------|
| 1. | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Tema Indahnnya Kebersamaan Kelas IV | 1. Adakah pengaruh <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) terhadap Hasil Belajar Pada Tema Indahnnya Kebersamaan Kelas IV | 1. Variabel Bebas: <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) 2. Variabel Terikat: Hasil Belajar Belajar Siswa | 1. Model <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) 2. Hasil Belajar Belajar Siswa | 1. Subyek: Siswa kelas IV SDN 2. Guru kelas IV SDN 3. Dokumen 4. Pustaka | 1. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pola eksperimental semu (<i>Quasi Eksperimental</i>) 2. Desain Penelitian : <i>Pre-test dan Post-test</i> <table border="1" data-bbox="1541 667 1877 938"> <thead> <tr> <th>Kelas</th> <th>Pre-test</th> <th>perlakuan</th> <th>Post-test</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Eksperimen</td> <td>O₁</td> <td>X</td> <td>O₂</td> </tr> <tr> <td>Kontrol</td> <td>O₃</td> <td></td> <td>O₄</td> </tr> </tbody> </table> 3. Lokasi Penelitian: SDN Dabasah 4 Bondowoso 4. Teknik pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi d. Tes 5. Analisis data : Uji-t | Kelas | Pre-test | perlakuan | Post-test | Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ | Kontrol | O ₃ | | O ₄ |
| Kelas | Pre-test | perlakuan | Post-test | | | | | | | | | | | | | | | |
| Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kontrol | O ₃ | | O ₄ | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****1. Pedoman Wawancara**

| No. | Data yang Diperoleh | Sumber Data |
|------------|---|--|
| 1. | Tanggapan guru mengenai model pembelajaran yang biasa digunakan | Guru kelas IVA SDN Dabasah 4 Bondowoso |

2. Pedoman Observasi

| No. | Data yang Diperoleh | Sumber Data |
|------------|---|--|
| 1. | Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran | Guru kelas IVA dan IVB SDN Dabasah 4 Bondowoso |

3. Pedoman Dokumentasi

| No. | Data yang Diperoleh | Sumber Data |
|------------|---|--------------------------|
| 1. | Data nama siswa kelas IVA dan IVB SDN Dabasah 4 Bondowoso | Dokumen menggunakan foto |

4. Pedoman Tes

| No. | Data yang Diperoleh | Sumber Data |
|------------|------------------------------------|--|
| 1. | Hasil tes akhir / <i>post test</i> | Siswa kelas IVA dan IVB SDN Dabasah 4 Bondowoso dengan mengerjakan soal di sekolah |

Lampiran C. Hasil Wawancara Guru Kelas IV

Pewawancara : Faisal Abdillah

Narasumber : Nanang Yulianto I.T, S,Pd

Hari/Tanggal : 20 Juli 2022

Tempat : SDN Dabasah 4 Bondowoso

| No | Pertanyaan | Jawaban Guru |
|----|---|--|
| 1. | Model pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan dalam pembelajaran ? | Saya biasanya menggunakan ceramah dan pendekatan saintifik |
| 2. | Apa sajakah kendala-kendala yang sering Bapak alami ketika menerapkan model tersebut? | Kendala yang saya alami khususnya pada penerapan kurikulum 2013 yaitu saat menyampaikan materi pembelajaran karena sekarang guru dituntut untuk menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, terkadang saya nyaman di model ceramah, tetapi saat penyampaian beberapa model pembelajaran itu kendalanya biasa pada waktu yang kurang efektif |
| 3. | Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model tersebut dalam pembelajaran? | Lebih baik dan lebih menyenangkan, siswa lebih bisa menangkap materi yang di sampaikan. Namun terbatasnya jam pembelajaran selama pandemi ini proses pembelajaran kurang maksimal. |

-
4. Apakah Bapak pernah Belum, saya pernah mendengar menggunakan model pembelajaran model pembelaran tersebut namun *Value Clarification Technique* ? belum saya terapkan.
-

Bondowoso, 20 Juli 2022

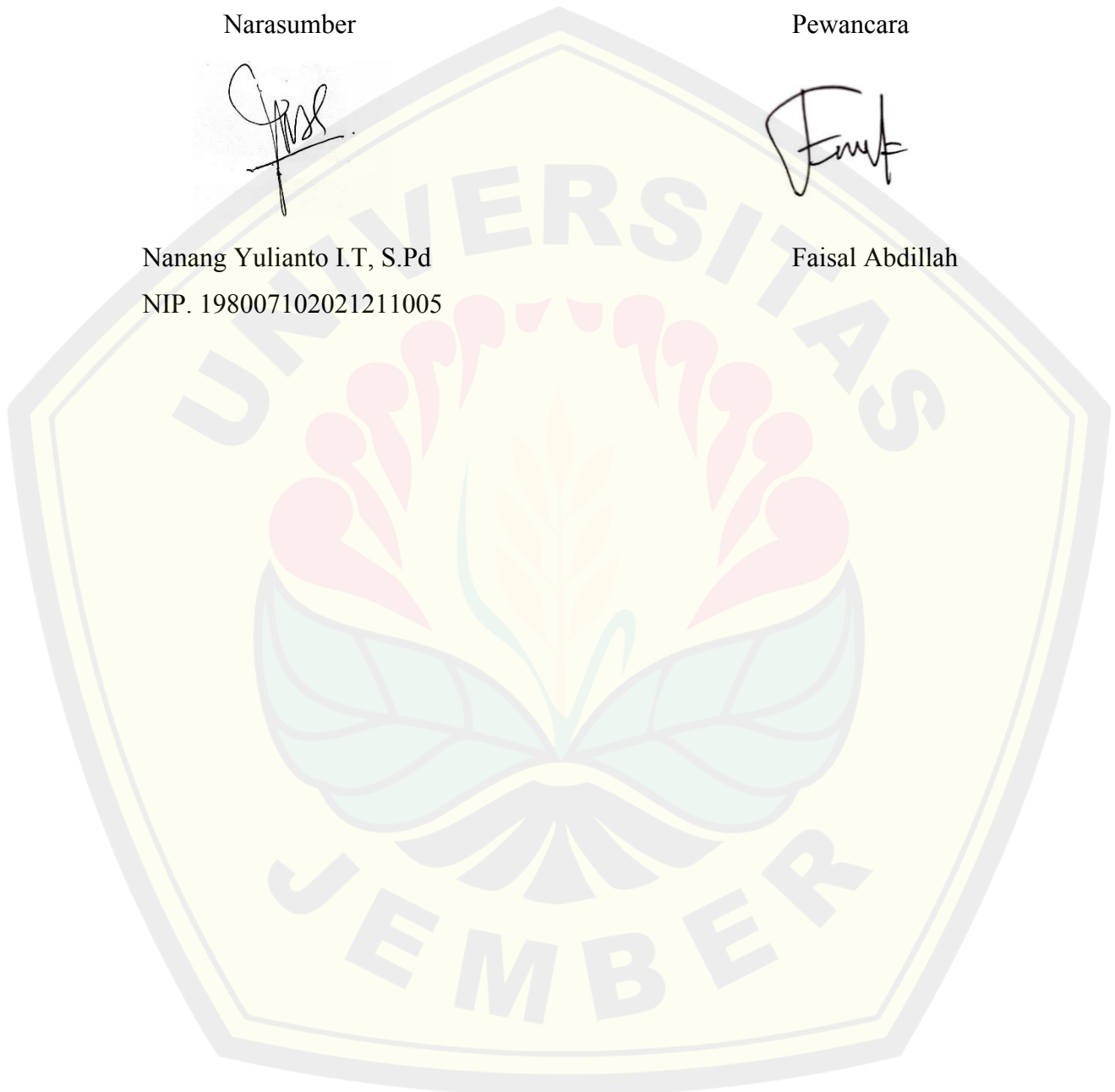
Narasumber

Pewancara



Nanang Yulianto I.T, S.Pd
NIP. 198007102021211005

Faisal Abdillah



Lampiran D. Data Nama Siswa**D.1 Daftar Nama Siswa Semester Gasal Siswa Kelas IV A SDN Dabasah 4 Tahun Pelajaran 2022/2023**

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin |
|-----|------------------|---------------|
| 1. | Abdul Wahid Z | L |
| 2. | Adrian Z | L |
| 3. | Afifah D | P |
| 4. | Aisyah P | P |
| 5. | Amelya N | P |
| 6. | Ana N | P |
| 7. | Az-Zahra O | P |
| 8. | Barik B | L |
| 9. | Cantika A | P |
| 10. | Cello C | L |
| 11. | Davina N | P |
| 12. | Firdauziah A | P |
| 13. | Galang N | L |
| 14. | Ilham W | L |
| 15. | Jaka J | L |
| 16. | Jouvan A W | L |
| 17. | Kayla A Z | P |
| 18. | Khoiron N | P |
| 19. | Layanah D | P |
| 20. | Mohammad Alif S | L |
| 21. | Muhammad Raffa A | L |
| 22. | Muhammad Ibnu R | L |
| 23. | Nasya A | P |
| 24. | Piaggio A | L |
| 25. | Zafa S | L |

Bondowoso, 20 Juli 2022

Guru Kelas IV A



Nanang Yulianto I.T., S.Pd

D 2. Daftar nama siswa kelas IV B SDN Dabasah 4 Bondowoso

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin |
|-----|------------------------|---------------|
| 1. | Alifia F. G | P |
| 2. | Andrian K | L |
| 3. | Anggita D.W.S.A | P |
| 4. | Arjuna L.T.C | L |
| 5. | Cesarina A. | P |
| 6. | Daniel S.P | L |
| 7. | Dewi S.N | P |
| 8. | Farah M.S.S | P |
| 9. | Felisa F. | P |
| 10. | Ghaly R.T | L |
| 11. | Guntur B.A.R | L |
| 12. | Helmi M | L |
| 13. | Jabriel P.P.D | L |
| 14. | M. Shafril K | L |
| 15. | M. Abdurrahman W | L |
| 16. | M. Dyo H.S | L |
| 17. | Nadhifah Q.A | P |
| 18. | Rafa R.H | L |
| 19. | Raniyah D.N.A | P |
| 20. | Rifand A. Kurnianda A. | L |
| 21. | Salman A.F | L |
| 22. | Sukma A.B | P |
| 23. | Vahnisyia D.M | P |
| 24. | Vahrani N.Q.A | P |
| 25. | Virendra. A.P | L |

Guru Kelas IV B



Didin Prismawati, S.Pd.SD

D3. Daftar Nilai Ulangan Harian Semester Gasal Siswa Kelas IV A SDN Dabasah 4 Tahun Pelajaran 2022/2023

| No | Nama Siswa | Nilai |
|-----|------------------|-------|
| 1. | Abdul Wahid Z | 83 |
| 2. | Adrian Z | 75 |
| 3. | Afifah D | 83 |
| 4. | Aisyah P | 75 |
| 5. | Amelya N | 75 |
| 6. | Ana N | 75 |
| 7. | Az-Zahra O | 67 |
| 8. | Barik B | 83 |
| 9. | Cantika A | 80 |
| 10. | Cello C | 85 |
| 11. | Davina N | 67 |
| 12. | Firdauziah A | 85 |
| 13. | Galang N | 80 |
| 14. | Ilham W | 80 |
| 15. | Jaka J | 83 |
| 16. | Jouvan A W | 83 |
| 17. | Kayla A Z | 60 |
| 18. | Khoiron N | 80 |
| 19. | Layanah D | 75 |
| 20. | Mohammad Alif S | 67 |
| 21. | Muhammad Raffa A | 67 |
| 22. | Muhammad Ibnu R | 60 |
| 23. | Nasya A | 75 |
| 24. | Piaggio A | 80 |
| 25. | Zafa S | 60 |

Guru Kelas IV A

Nanang Yulianto I.T., S.Pd

D.4 Daftar Nilai Ulangan Harian Semester Gasal Siswa Kelas IV B SDN Dabasah 4 Tahun Pelajaran 2022/2023

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin |
|-----|------------------------|---------------|
| 1. | Alifia F. G | 83 |
| 2. | Andrian K | 75 |
| 3. | Anggita D.W.S.A | 83 |
| 4. | Arjuna L.T.C | 76 |
| 5. | Cesarina A. | 75 |
| 6. | Daniel S.P | 75 |
| 7. | Dewi S.N | 67 |
| 8. | Farah M.S.S | 83 |
| 9. | Felisa F. | 75 |
| 10. | Ghaly R.T | 67 |
| 11. | Guntur B.A.R | 67 |
| 12. | Helmi M | 60 |
| 13. | Jabriel P.P.D | 60 |
| 14. | M. Shafril K | 80 |
| 15. | M. Abdurrahman W | 83 |
| 16. | M. Dyo H.S | 83 |
| 17. | Nadhifah Q.A | 75 |
| 18. | Rafa R.H | 75 |
| 19. | Raniyah D.N.A | 80 |
| 20. | Rifand A. Kurnianda A. | 75 |
| 21. | Salman A.F | 60 |
| 22. | Sukma A.B | 75 |
| 23. | Vahnisyah D.M | 60 |
| 24. | Vahrani N.Q.A | 75 |
| 25. | Virendra. A.P | 80 |

Guru Kelas IV B



Didin Prismawati, S.Pd.SD

Lampiran E. Silabus Pembelajaran**E.1 Silabus Pembelajaran 1****Silabus Pembelajaran****Satuan Pendidikan : SDN Dabasah 4 Bondowoso****Kelas/Semester : IV/I****Tema : 1. Indahnya Kebersamaan****Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman****Pembelajaran Ke : 1****Muatan Terpadu : IPS, Bahasa Indonesia****Alokasi Waktu : 8 x 35 Menit****A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Sumber Belajar |
|---|--|-----------------------------|---|--|--|
| IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan | 3.2.1 Mengidentifikasi sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia. 4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda | Toleransi dalam keberagaman | <b style="text-align: center;">Kelas Eksperimen 1. Masing-masing dari kelompok di beri “Kartu Keyakinan” yang di tata di depan meja guru 2. Perwakilan kelompok maju ke depan untuk memilih permasalahan pada “Kartu Keyakinan” yang mereka pilih 3. Siswa memperhatikan petunjuk yang ada | Penilaian dengan tes tertulis (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>) | Buku Siswa dan Buku Guru Kelas 4 Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Sumber Belajar |
|---|--|--------------|---|-----------|----------------|
| <p>karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa</p> | <p>agama sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> | | <p>dalam “Kartu Keyakinan”</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru meminta siswa mengamati dan membaca keterangan yang ada pada gambar 5. Guru meminta siswa mendiskusikan gambar dan bacaannya dengan teman sekelompoknya. 6. Siswa mencoba mencari beberapa alternatif untuk memecahkan permasalahan yang ada di gambar. 7. Siswa mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi ketika memutuskan untuk memilih solusi tersebut. | | |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Sumber Belajar |
|-------------------------------------|---|------------------------------|--|-----------|----------------|
| | | | 8. Guru meminta setiap kelompok untuk memikirkan hal-hal yang telah di ambil dan menerima segala konsekuensi terhadap segala yang terjadi 9. Guru meminta hasil diskusi ditulis pada kartu keyakinan yang telah disediakan dan mengumpulkannya. | | |
| | 3.2.1 Menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia. 4.2.1 Mengkomunikasikan pengalaman sikap toleransi dan kerjasama antar | Toleransi dalam keberagaman. | Kelas Kontrol 1. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai. a. Siapa di antara kalian yang beragama Islam? Kristen Protestan? Katolik? Hindu? Budha? Kong Hu Chu? | | |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Sumber Belajar |
|--|--|--------------------------------------|--|-----------|----------------|
| | teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia. | | b. Bagaimana sikap kalian kepada teman-teman yang berbeda agama? 2. Siswa diminta untuk saling menginformasikan mereka saat berinteraksi dengan teman yang memiliki agama yang berbeda dalam kelompok. 3. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang pembelajaran yang belum dipahami. | | |
| Bahasa Indonesia 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang | 3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari | Gagasan pokok dan gagasan pendukung. | Kelas Eksperimen 1. Guru meminta siswa bersama kelompoknya membacakan sebuah teks “Bekerja Sama | | |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Sumber Belajar |
|--|--|--------------|--|-----------|----------------|
| <p>di peroleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan.</p> | <p>teks tulis dengan mandiri.</p> <p>4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.</p> | | <p>dalam Keberagaman”.</p> <p>(mengamati)</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks “Bekerja Sama dalam Keberagaman”.</p> <p>3. Guru meminta setiap kelompok untuk maju kedepan secara bergantian dan mendiskusikannya di depan kelas bersama kelompoknya dan kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi.</p> <p>(mengkomunikasikan)</p> | | |
| Kelas Kontrol | | | | | |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Sumber Belajar |
|-------------------------------------|---|--|---|-----------|----------------|
| | <p>3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.</p> <p>4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.</p> | Menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta membaca teks bacaan tentang Bekerja Sama dalam Keberagaman. 2. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tersebut. 3. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang pembelajaran yang belum dipahami. | | |

E.2 Silabus Pembelajaran 2**Silabus Pembelajaran**

| | |
|--------------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SDN Dabasah 4 Bondowoso |
| Kelas/Semester | : IV/I |
| Tema | : 1. Indahnnya Kebersamaan |
| Subtema | : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman |
| Pembelajaran Ke | : 2 |
| Muatan Terpadu | : Bahasa Indonesia, PPKn |
| Alokasi Waktu | : 8 x 35 Menit |

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Sumber Belajar |
|--|--|---|--|--|--|
| Bahasa Indonesia 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan, tulis, atau visual. 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan. | 3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri. 4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran. | Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung. | Kelas Eksperimen 1. Guru meminta siswa untuk membaca bacaan “Tong Sampah Gotong Royong”. 2. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bersama kelompoknya untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat dalam bacaan “Tong Sampah Gotong Royong”. 3. Guru memberikan penjelasan sekaligus memberikan kesimpulan dengan bertanya jawab dengan siswa. | Penilaian dengan tes tertulis (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>) | Buku Siswa dan Buku Guru Kelas 4 Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 |
| | 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis. | Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung. | Kelas Kontrol 1. Guru meminta siswa membaca senyap teks tentang Tong Sampah Gotong Royong. | | |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Sumber Belajar |
|--|--|------------------------------------|--|-----------|----------------|
| <p>PPKn 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> | <p>4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.</p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi pentingnya kerjasama dalam keberagaman. 4.4.1 Menyajikan bentuk kegiatan kerjasama dalam keberagaman.</p> | <p>Kerjasama dalam keberagaman</p> | <p>2. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tersebut.</p> <p>Kelas Eksperimen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing dari kelompok di beri “Kartu Keyakinan” yang di tata di depan meja guru. 2. Perwakilan kelompok maju ke depan untuk memilih permasalahan pada “Kartu Keyakinan” yang mereka pilih. 3. Siswa memperhatikan petunjuk yang ada dalam “Kartu Keyakinan”. 4. Guru meminta siswa mengamati dan membaca keterangan yang ada pada gambar. 5. Guru meminta siswa mendiskusikan gambar | | |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Sumber Belajar |
|-------------------------------------|-----------|--------------|---|-----------|----------------|
| | | | <p>dan bacaannya dengan teman sekelompoknya.</p> <p>6. Siswa mencoba mencari beberapa alternatif untuk memecahkan permasalahan yang ada di gambar.</p> <p>7. Siswa mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi ketika memutuskan untuk memilih solusi tersebut.</p> <p>8. Guru meminta setiap kelompok untuk memikirkan hal-hal yang telah di ambil dan menerima segala konsekuensi terhadap segala yang terjadi</p> <p>9. Guru meminta hasil diskusi ditulis pada kartu keyakinan yang telah disediakan dan mengumpulkannya.</p> | | |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Sumber Belajar |
|-------------------------------------|---|------------------------------|--|-----------|----------------|
| | 3.4.1 Menjelaskan pentingnya kerjasama dalam keberagaman. 4.4.1 Menceritakan satu contoh bentuk kerjasama dalam keberagaman. | Kerjasama dalam keberagaman. | Kelas Kontrol 1. Guru meminta siswa membaca senyap teks tentang Tong Sampah Gotong Royong. 2. Siswa mengidentifikasi keberagaman, kerjasama, dan manfaatnya. 3. Siswa menuliskan hasilnya pada diagram yang ada pada buku siswa. | | |

Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

F. 1 RPP Kelas Eksperimen

Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Dabasah 4 Bondowoso

Kelas/Semester : IV/I

Tema : 1. Indahnya Kebersamaan

Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran Ke : 1

Muatan Terpadu : IPS, Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 8 x 35 Menit

1. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|--|
| IPS | 3.2.1 Mengidentifikasi sikap toleransi |
| 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan | dan kerja sama antar teman berbeda |

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|--|
| agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. (C1) | agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis. (C1) |
| 4.2 Menguraikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. (C2) | 4.2.1 Menguraikan hasil identifikasi sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis. (C2) |
| Bahasa Indonesia | |
| 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan, tulis, atau visual | 3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri. |
| 4.1 Mengidentifikasi informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan. (C1) | 4.1.1 Menguraikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran. (C2) |

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. IPS

3.2.1 Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis dengan tepat.

4.2.1 Setelah siswa mengidentifikasi, siswa dapat menyajikan hasil identifikasi sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan tepat.

2. Bahasa Indonesia

3.1.1 Dengan membaca teks “Bekerja Sama dalam Keberagaman” siswa dapat menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan tepat.

4.1.1 Setelah siswa menemukan siswa dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. IPS
Toleransi dalam keberagaman.
2. Bahasa Indonesia
Gagasan pokok dan gagasan pendukung.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model : *Value Clarification Technique*
 Metode : Tanya jawab dan ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar
2. Kartu Permasalahan

G. SUMBER BELAJAR

Heny Kusumawati, dkk. (2017). *Buku Siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
 Halaman 20-28.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|--------------------|---|----------------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut Agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran siswa | 15 Menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|-------------|--|---------------|
| Inti | <p>4. Guru menanyakan kabar sekaligus memberikan motivasi belajar siswa dan memberikan apersepsi dengan menanyakan “Anak-anak, sekarang coba perhatikan di sekitar kalian yang dimulai dari sepatu kalian apakah sepatu kalian sama? tidak kan? Apakah kotak pensil dari kalian apakah ada yang sama ? tidak juga kan ? Mengapa berbeda di setiap yang kalian miliki? itu karena kalian memiliki kesukaan yang beragam begitupun dengan negeri kita Indonesia memiliki keragaman yang sangat banyak”</p> | |
| | <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> | |
| | <p>6. Guru membentuk 5 kelompok, masing-masing terdiri 4-5 siswa.</p> | |
| | <p>7. Siswa diminta mengamati gambar kerja sama dalam keberagaman. (Mengamati)</p> | |
| | <p>8. Siswa bertanya jawab dengan guru terkait gambar: <i>“Anak-anak kalian sudah mengamati gambar kerja sama dalam keberagaman, menurut kalian bagaimana cara melaksanakan toleransi kerja sama keberagaman?”</i></p> | |
| | <p>Siswa diharapkan menjawab menurut pendapat mereka. (menanya)</p> | |
| | <p>9. Setelah mengamati gambar, siswa bersama kelompoknya mendiskusikan LKPD, yang di bagikan oleh guru. (mencoba)</p> | |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|----------|---|---------------|
| | <p>10. Guru meminta setiap kelompok untuk maju kedepan secara bergantian dan mendiskusikannya di depan kelas bersama kelompoknya dan kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi. (mengkomunikasikan)</p> | |
| | <p>11. Guru meminta siswa bersama kelompoknya membacakan sebuah teks “Bekerja Sama dalam Keberagaman”. (mengamati)</p> | |
| | <p>12. Guru meminta siswa untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks “Bekerja Sama dalam Keberagaman”.</p> | |
| | <p>Tahap 1 Kebebasan Memilih</p> | |
| | <p>13. Masing-masing dari kelompok di beri “Kartu Keyakinan” yang di tata di depan meja guru</p> | |
| | <p>14. Perwakilan kelompok maju ke depan untuk memilih permasalahan pada “Kartu Keyakinan” yang mereka pilih</p> | |
| | <p>15. Siswa memperhatikan petunjuk yang ada dalam “Kartu Keyakinan”</p> | |
| | <p>Menegaskan dan Mengkomunikasikan</p> | |
| | <p>16. guru meminta siswa mengamati dan membaca keterangan yang ada pada gambar</p> | |
| | <p>17. Guru meminta siswa mendiskusikan gambar dan bacaannya dengan teman sekelompoknya.</p> | |
| | <p>Mempertimbangkan Alternatif</p> | |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|----------------|---|---------------|
| | <p>18. Siswa mencoba mencari beberapa alternatif untuk memecahkan permasalahan yang ada di gambar.</p> | |
| | <p>Mempertimbangkan resiko</p> | |
| | <p>19. Siswa mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi ketika memutuskan untuk memilih solusi tersebut.</p> | |
| | <p>Tahap 2 Menghargai</p> | |
| | <p>20. Guru meminta setiap kelompok untuk memikirkan hal-hal yang telah di ambil dan menerima segala konsekuensi terhadap segala yang terjadi</p> | |
| | <p>Tahap 3 Berbuat</p> | |
| | <p>21. Guru meminta hasil diskusi ditulis pada kartu keyakinan yang telah disediakan dan mengumpulkannya</p> | |
| | <p>Berbuat secara konsekuen</p> | |
| | <p>22. Guru meminta perwakilan kelompok yang maju ke depan kelas</p> | |
| | <p>23. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi beserta alasan atau pemikirannya mengapa memilih solusi tersebut</p> | |
| | <p>24. Guru memberikan pujian terhadap setiap kelompok yang telah memberikan pendapat masing-masing kelompok</p> | |
| Penutup | <p>25. Guru melakukan refleksi berupa tanya jawab bersama siswa tentang materi yang telah di pelajari</p> | |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|----------|---|---------------|
| | 26. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini. | |
| | 27. Guru meminta siswa menyanyikan lagu Daerah untuk menutup kegiatan hari ini. | |
| | 28. Kelas ditutup dengan doa bersama. | |

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

Penilaian kognitif menggunakan tes tertulis

2. Instrumen penilaian

Penilaian kognitif : *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk soal pilihan ganda

Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Kelas Eksperimen**

Satuan Pendidikan : SDN Dabasah 4 Bondowoso

Kelas/Semester : IV/I

Tema : 1. IndahNya Kebersamaan

Sub Tema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran Ke : 2

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang di anutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|--|
| Bahasa Indonesia | |
| 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan, tulis, atau visual. (C1) | 3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri. (C2) |
| 4.1 Menyajikan informasi yang didapat dari teks berdasarkan | 4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf |

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan. (C1) | dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran. (C1) |
| PPKn | |
| 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. (C1) | 3.4.1 Mengidentifikasi pentingnya kerjasama dalam keberagaman. (C1) |
| 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. (C1) | 4.4.1 Menyajikan bentuk kegiatan kerjasama dalam keberagaman. (C1) |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia
 - 3.1.1 Dengan membaca teks “Tong Sampah Gotong Royong” siswa dapat menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan tepat.
 - 4.1.1 Setelah menemukan siswa dapat menyajikan hasil gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan tepat.
2. PPKn
 - 3.4.1 Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi pentingnya kerjasama dalam keberagaman dengan tepat
 - 4.4.1 Setelah siswa mengidentifikasi siswa dapat menyajikan bentuk kegiatan kerjasama dalam keberagaman dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia
Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung
2. PPKn
Kerjasama dalam keberagaman

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Value Clarification Technique*

Metode : Tanya jawab, dan ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar.
2. Kartu Permasalahan

G. SUMBER BELAJAR

Heny Kusumawati, dkk. (2017). *Buku Siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Halaman 20-28.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**PERTEMUAN II**

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menanyakan kabar dan memberikan motivasi belajar sebelum pembelajaran 5. Guru memberikan penjelasan tujuan pembelajaran 6. Guru memberikan apersepsi tentang sikap teliti, tanggung jawab dan percaya diri. | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru meminta siswa untuk membentuk 4 kelompok masing-masing terdiri dari 5 siswa. 8. Guru memberikan sebuah gambar tentang kerjasama dalam keberagaman. (mengamati) | |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | <p>9. Setelah mengamati sebuah gambar, siswa melakukan tanya jawab dengan guru. (menanya)</p> <p>10. Guru menjelaskan gambar tersebut mengenai kerjasama.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk membaca bacaan “Tong Sampah Gotong Royong”.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bersama kelompoknya untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat dalam bacaan “Tong Sampah Gotong Royong”.</p> <p>13. Guru meminta siswa membuat kesimpulan dari hasil diskusinya dan menyampaikannya di depan kelas.</p> <p>14. Guru memberikan penjelasan sekaligus memberikan kesimpulan dengan bertanya jawab dengan siswa.</p> | |
| | Tahap 1 Kebebasan Memilih | |
| | <p>15. Guru meminta siswa untuk memilih sebuah “kartu keyakinan” yang berada di meja.</p> <p>16. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk memilih permasalahan pada “Kartu Keyakinan”</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk memperhatikan petunjuk yang ada dalam “Kartu Keyakinan”</p> | |
| | Menegaskan dan Mengkomunikasikan | |
| | <p>18. Guru meminta untuk siswa mengamati gambar dan membaca keterangan yang ada pada gambar.</p> | |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | 19. Siswa mendiskusikan gambar dan bacaannya bersama kelompoknya. | |
| | Mempertimbangkan Alternatif | |
| | 20. Siswa mencoba mencari alternatif beberapa alternatif untuk memecahkan permasalahan yang ada pada gambar. | |
| | Mempertimbangkan Resiko | |
| | 21. Siswa mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi ketika memutuskan untuk memilih solusi tersebut. | |
| | Tahap 2 Menghargai | |
| | 22. Guru meminta setiap kelompok untuk memikirkan hal-hal yang telah di ambil dan menerima segala konsekuensi atas terhadap segala yang terjadi. | |
| | Tahap 3 Berbuat | |
| | 23. Guru meminta hasil diskusi ditulis pada kartu keyakinan yang telah disediakan dan mengumpulkannya | |
| | Berbuat secara Konsekuen | |
| | 24. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. | |
| | 25. Setiap perwakilan kelompok menyampaikan alasan atau dasar dari pemikiran kelompoknya mengapa mengambil solusi tersebut. | |
| | 26. Guru memberikan penghargaan dan pujian sekaligus apresiasi sebagai motivasi kepada setiap kelompok. | |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|--|---------------|
| Penutup | 27. Guru melakukan refleksi berupa tanya jawab bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari 28. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini 29. Kelas ditutup dengan doa bersama. | |

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
Penilaian kognitif menggunakan tes tertulis
2. Instrumen penilaian
Penilaian kognitif : *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk soal pilihan ganda
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

F.2 RPP Kelas Kontrol**Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS KONTROL****Satuan Pendidikan : SDN Dabasah 4 Bondowoso****Kelas/Semester : IV/II****Tema : 1. Indahnya Kebersamaan****Sub Tema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman****Pembelajaran Ke : 1****Alokasi Waktu : 4 x 35 menit****A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR |
|--|--|
| IPS | |
| 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. (C1) | 3.2.1 Menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia. (C2) |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR |
|--|---|
| 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. (C1) | 4.2.1 Mengkomunikasikan Pengalaman sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia. (C2) |
| Bahasa Indonesia | |
| 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan, tulis, atau visual. (C1) | 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis. (C1) |
| 4.1 Mengidentifikasi informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan. (C1) | 4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis. (C1) |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. IPS

3.2.1 Menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa dengan tepat.

4.2.1 Mengkomunikasikan Pengalaman sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan tepat.

2. Bahasa Indonesia

3.1.1 Dengan membaca teks “Tong Sampah Gotong Royong” siswa dapat menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan tepat.

4.1.1 Setelah menemukan siswa dapat menyajikan hasil gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. IPS

Toleransi kerjasama dalam keberagaman.

2. Bahasa Indonesia

Menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraph.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : saintifik

Metode Pembelajaran : ceramah

F. SUMBER BELAJAR

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnnya Kebersamaan, Subtema 2: Kebersamaan dalam keberagaman, Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh seorang siswa. | |
| Kegiatan inti | <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai. <ol style="list-style-type: none"> a. Siapa di antara kalian yang beragama Islam? Kristen Protestan? Katolik? Hindu? Budha? Kong Hu Chu? b. Bagaimana sikap kalian kepada teman-teman yang berbeda agama? 4. Siswa di minta untuk saling menginformasikan mereka saat berinteraksi dengan teman yang memiliki agama yang berbeda dalam kelompok. 5. Siswa diminta membaca teks bacaan tentang Bekerja Sama dalam Keberagaman. 6. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tersebut. | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|----------|--|---------------|
| Penutup | 7. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang pembelajaran yang belum dipahami. 8. Guru menanyakan apa saja yang telah siswa pelajari hari ini. 9. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 10. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. | |

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
Penilaian kognitif menggunakan tes tertulis
2. Instrumen penilaian
Penilaian kognitif : *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk soal pilihan ganda

Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : SDN Dabasah 4 Bondowoso

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 1. IndahNya Kebersamaan

Sub Tema : 2. Kebersamaan dalam keberagaman

Pembelajaran Ke : 2

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR |
|---|---|
| Bahasa Indonesia | |
| 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan, tulis, atau visual (C1) | 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis. |
| 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar | (C1) |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR |
|--|--|
| gagasan ke dalam kerangka tulisan. (C1) | 4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis. (C1) |

PPKn

| | |
|---|---|
| 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. (C1) | 3.4.1 Menjelaskan pentingnya kerjasama dalam keberagaman. (C2) |
| 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. (C1) | 4.4.1 Menceritakan satu contoh bentuk kerjasama dalam keberagaman. (C2) |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. PPKn

3.4.1 Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pentingnya kerjasama dalam keberagaman dengan tepat.

4.4.4. Setelah berdiskusi, siswa dapat menceritakan satu contoh bentuk kerjasama dalam keberagaman dengan tepat.

2. Bahasa Indonesia

3.1.1 Dengan membaca teks “Tong Sampah Gotong Royong” siswa dapat menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan tepat.

4.1.1 Setelah menemukan siswa dapat menyajikan hasil gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

a. PPKn

Kerjasama dalam keberagaman.

b. Bahasa Indonesia

Menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : saintifik

Metode Pembelajaran : ceramah

F. SUMBER BELAJAR

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7: Indahnnya Kebersamaan, subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh seorang siswa. | |
| Kegiatan inti | <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagi kelompok secara acak 4. Guru Memberikan pertanyaan kepada siswa: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa itu kerjasama? b. Apa manfaat kerjasama? c. Bagaimana cara kita supaya bisa bekerjasama dalam keberagaman? 5. Guru meminta siswa membaca senyap teks tentang Tong Sampah Gotong Royong. 6. Siswa mengidentifikasi keberagaman, kerjasama, dan manfaatnya. 7. Siswa menuliskan hasilnya pada diagram yang ada pada buku siswa. 8. Guru meminta siswa untuk mengidentikasikan gagasan pokok dan gagasan pendukung. 9. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tersebut. | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|----------|--|---------------|
| Penutup | 10. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 11. Guru menanyakan apa saja yang telah siswa pelajari hari ini. 12. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. | |

I. PENILAIAN

3. Teknik penilaian

Penilaian kognitif menggunakan tes tertulis

4. Instrumen penilaian

Penilaian kognitif : *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk soal pilihan ganda

Lampiran G. Materi Pembelajaran**Materi Pembelajaran****A.PPKn****Kerjasama dalam Keberagaman**

Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. Sepulang sekolah, mereka berkumpul di rumahnya. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lani dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasur. Mereka berkumpul di halaman depan rumah. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan.

Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. Siti dan Udin meminta izin teman-temannya untuk shalat. Teman-temannya mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Siti dan Udin Shalat. Meskipun Edo beragama Katolik, ia tidak keberatan rumahnya dipakai untuk Shalat. Beni yang beragama Kristen, Dayu yang beragama Hindu, dan Lani yang beragama Buddha menunggu dengan sabar temannya beribadah. Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain.

Tiba saatnya keenam sekawan melakukan percobaan. Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. Semuanya ikut bagian dalam percobaan. Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut

membantu. Keenam sahabat bekerja sama dengan semangat. Mereka hidup rukun membantu meskipun berbeda agama.

B. Bahasa Indonesia

Pengertian Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung

Gagasan pokok adalah ide atau hasil pemikiran utama dalam sebuah paragraf. Karena paragraf adalah kumpulan dari banyak kalimat maka, setiap paragraf pasti memiliki gagasan pokok dan gagasan pendukung. Kalimat yang mengandung gagasan pokok disebut sebagai kalimat utama sedangkan kalimat yang mengandung gagasan pendukung disebut sebagai kalimat penjelas. Hal yang penting yaitu bahwa dalam 1 paragraf hanya terdapat 1 gagasan pokok.

Sedangkan gagasan pendukung adalah ide atau paragraf yang mendukung gagasan pokok berupa kalimat-kalimat penjelas yang bersifat lebih khusus berupa alasan, contoh, dan rincian. Kemampuan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung merupakan keterampilan dalam menemukan ide yang mendasari serta mendukung suatu kalimat di dalam suatu kalimat gagasan pokok.

Ciri-ciri Gagasan Pokok

1. Merupakan topik atau inti pembahasan dari sebuah paragraf.
2. Gagasan pokok hanya ada satu dalam sebuah paragraf.
3. Gagasan pokok terletak pada kalimat utama yang bisa dijelaskan dengan lebih rinci

Ciri-ciri Gagasan Pendukung

1. Merupakan penjelasan dari topik atau inti paragraf.
2. Gagasan pendukung jumlahnya lebih dari satu dalam sebuah paragraf.
3. Gagasan pendukung tidak bisa berdiri sendiri, atau saling berhubungan dengan kalimat utama dan kalimat penjelas yang lain.

Kesimpulan dari ciri-ciri diatas yaitu gagasan pokok terletak pada kalimat utama sedangkan, gagasan pendukung terletak pada kalimat penjelas. Selain itu gagasan pokok bisa berdiri sendiri, sedangkan gagasan pendukung tidak bisa. Jumlah gagasan pokok dalam sebuah paragraf hanya boleh satu, sedangkan gagasan pendukung lebih dari satu.

C. IPS

Tong Sampah Gotong Royong

Ada yang berbeda setelah senam pagi pada hari minggu ini. Warga berkumpul dengan berbagai peralatan dan perlengkapan di lapangan kampung. Beberapa drum kosong, bilah-bilah bambu, karung plastik bekas, dan ember bekas, tersusun di pojok kiri lapangan. Di pojok lain terlihat tumpukan kaleng cat, kuas, wadah cat dan beberapa peralatan lain. Apa yang akan dilakukan oleh warga hari ini?

Pagi hari pak Made dan keluarganya harus melakukan ibadah pagi terlebih dahulu di Pura dan juga untuk pak Andi bersama keluarganya juga melakukan ibadah di Gereja. Sementara itu, warga bekerja sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Udin, Siti, dan Edo membantu pak Ismail dan beberapa warga lainnya menganyam bilah-bilah bambu menjadi keranjang sampah. Keranjang ini akan menjadi tempat sampah kebun, seperti daun-daun kering, batang, dan buah yang berjatuh di bawah pohon. Lani memilih untuk membantu warga memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas. Ada juga warga yang menambal lubang-lubang di karung-karung plastik bekas, agar nantinya bisa dipakai kembali menjadi tempat sampah kering.

Kira-kira pukul 10.00, pak Made, Dayu dan keluarganya sudah kembali dari kegiatan ibadah. Tong-tong sampah baru siap di hias, pak Made, ibu Made dan Dayu berkeliling membuat pola hiasan di tempat-tempat sampah baru. Lani turut

membantu Dayu. Setelahnya warga bergotong royong mengecat dan memperindah hiasan tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 12 tempat sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Drum bekas, ember bekas, karung plastik, keranjang anyam, sudah berubah menjadi tempat sampah yang cantik.



Lampiran H. Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test

Kisi-kisi Soal

Kelas/Semester : 4/1
 Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
 Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman

| Muatan Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Level Kognitif | Bentuk Soal | Nomor Soal |
|-------------------------|---|--|-----------------------|--------------------|-------------------|
| IPS | 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 | Disajikan tabel gambar, siswa mampu mengidentifikasi agama di daerah siswa dengan benar. | C1 | Objektif | 11,12,16,18,19,20 |

| Muatan Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Level Kognitif | Bentuk Soal | Nomor Soal |
|-------------------------|--|---|-----------------------|--------------------|-------------------|
| | Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. | Disajikan teks siswa mampu mengidentifikasi salah satu agama di Indonesia dengan benar. | C1 | Objektif | |
| Bahasa Indonesia | 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan, tulis, atau visual. | Disajikan teks siswa mampu mengidentifikasi pikiran pokok dengan benar. | C1 | Objektif | 4,5,6,7,8,9,10 |
| | 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan. | Disajikan teks siswa mampu mengidentifikasi gagasan pendukung dengan benar. | C1 | Objektif | |
| | | Disajikan teks siswa mampu menyimpulkan informasi yang | C2 | Objektif | |

| Muatan Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Level Kognitif | Bentuk Soal | Nomor Soal |
|------------------|--|---|----------------|-------------|-------------------|
| | | di peroleh dari teks dengan benar. | | | |
| PPKn | 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. | Disajikan teks siswa mampu mengidentifikasi suku dan agama bangsa Indonesia dengan benar. | C1 | Objektif | 1,2,3,13,14,15,17 |
| | | Disajikan teks permasalahan siswa mampu memberikan solusi yang benar. | C3 | Objektif | |

Lampiran I. Soal Pre-Test dan Post-Test***Soal Pretest dan Posttest***

Nama :

Kelas/No.Absen :

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Istilah identitas di atas!
3. Bacalah dengan teliti setiap butir soal sebelum menjawab pertanyaan!
4. Waktu pengerjaan 45 menit
5. Tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang tidak dimengerti!

Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c,d!



1. Gambar berikut menunjukkan kegiatan...
 - a. Gotong royong.
 - b. Musyawarah.
 - c. Ronda malam.
 - d. Gotong royong.
2. Salah satu manfaat dari ronda malam adalah..
 - a. Memberikan rasa aman kepada masyarakat.
 - b. Mengurangi solidaritas masyarakat.
 - c. Menimbulkan tindak kejahatan.
 - d. Membutuhkan banyak biaya.

3. Berikut ini Kerjasama didalam masyarakat kecuali...
 - a. Ronda malam
 - b. Tawuran.
 - c. Kerja bakti
 - d. Gotong royong
4. Penyajian teks bacaan dalam bentuk singkat disebut...
 - a. Gagasan pokok.
 - b. Kalimat utama.
 - c. Gagasan pendukung.
 - d. Ringkasan.
5. Ani-ani merupakan alat tradisional untuk menuai padi (1). Di Kalimantan Selatan, alat ini disebut ranggaman (2). Ani-ani terbuat dari sepotong papan tipis dan kayu ringan (3). Pada salah satu sisinya, dipasang mata pisau (4).

Kalimat utama dari paragraf tersebut ditunjukkan oleh nomor...

 - a. (1).
 - b. (2).
 - c. (3).
 - d. (4).
6. Perhatikan paragraf di bawah ini!

Pramuka adalah kegiatan yang sangat bermanfaat. Dengan mengikuti pramuka, siswa dilatih untuk hidup mandiri. Selain itu, siswa juga di bentuk dalam memiliki jiwa pemberani dan bertanggung jawab. Gotong royong juga selalu ditanamkan dalam setiap kegiatan pramuka..

Ringkasan isi paragraf tersebut adalah...

 - a. Dengan mengikut pramuka, kita jadi mandiri, pemberani, dan bertanggung jawab.
 - b. Dengan menjadi pramuka, kita dapat bersenang-senang bersama teman di sekolah.
 - c. Dengan mengikuti pramuka, kita dapat bergotong royong di lingkungan sekolah dan rumah.
 - d. Dengan mengikuti pramuka, kita jadi pintar melakukan berbagai kegiatan.

7. Bacalah teks berikut!

Manfaat dari bergotong royong sangatlah banyak. Melalui gotong royong tali persahabatan antar teman, keluarga, dan antar masyarakat semakin erat. Pekerjaan yang dilaksanakan secara bergotong royong akan lebih mudah selesai dibandingkan dikerjakan sendiri.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah...

- a. Gotong royong menjadi ciri khas masyarakat Indonesia.
 - b. Gotong royong mencegah perpecahan.
 - c. Banyak manfaat dari gotong royong.
 - d. Pekerjaan lebih mudah selesai.
8. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok dan gagasan pendukung. Berikut ini yang bukan termasuk gagasan pendukung adalah...

- a. Alasan.
- b. Contoh.
- c. Inti masalah.
- d. Rincian.

9. Bacalah teks di bawah ini!

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolahnya.

Gagasan utama paragraf di atas adalah...

- a. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolahnya.
 - b. Bapak sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak.
 - c. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan.
 - d. Hari Minggu sekolah terlihat ramai.
10. Langkah-langkah yang tepat untuk membuat ringkasan yaitu...
- a. 1 – 3 – 2.
 - b. 2 – 3 – 1.
 - c. 3 – 2 – 1.

d. 3 – 1 – 2.



11. Udin dan Siti sedang merayakan hari keagamaan seperti gambar diatas. Mereka beragama...

- a. Hindu.
- b. Budha.
- c. Katolik.
- d. Islam.



12. Gambar diatas merupakan salah satu perayaan dalam hari keagamaan?

- a. Hindu.
- b. Budha.
- c. Konghucu.
- d. Islam.

13. Evita menghargai perbedaan agama, suku dan budaya. Sikap yang ditunjukkan Evita mencerminkan sikap menjaga...

- a. Persamaan.
- b. Kesatuan.
- c. Kesetaraan.

d. Persekutuan.

14. Sikap saling menghargai akan adanya perbedaan oleh bangsa Indonesia dapat memperat adanya...

- a. Hubungan baik dengan negara lain.
- b. Persahabatan dalam keluarga.
- c. Persatuan dan kesatuan Bangsa.
- d. Kerjasama dan acuh tak acuh.

15. Andi diajarkan oleh orang tuanya untuk dapat bekerja sama dengan...

- a. Teman seagama.
- b. Teman yang pintar.
- c. Teman yang sederhana.
- d. Semua teman.

16. Gambar di bawah ini yang termasuk rumah ibadah umat Kristen adalah...



d.



17. Contoh sikap yang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia dan tercermin dalam nilai-nilai Pancasila adalah...
- Individual.
 - Mau menang sendiri.
 - Gotong royong.
 - Egois.
18. Salah satu contoh bentuk kerukunan dalam beragama adalah...
- Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah.
 - Bekerja sama membersihkan sekolah.
 - Bermusyawarah memilih ketua kelas.
 - Membantu teman yang kesusahan.
19. Tuhan menciptakan keragaman sosial budaya dan Agama adalah bertujuan agar kita dapat...
- Saling mengejek.
 - Saling membenci.
 - Saling mendengar.
 - Saling menghargai.
20. Berikut adalah contoh sikap saling menghargai antar sesama teman kecuali...
- Mengganggu teman yang sedang beribadah.
 - Membantu teman yang berbeda agama.
 - Bekerja sama dalam gotong royong.
 - Saling bertoleransi antar teman yang berbeda agama.

Lampiran J. Lembar Validasi

J.1 Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES**Tujuan :**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penelitian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); dan 5 (sangat baik).

| No | Aspek yang Diamat | Penilaian | | | | | Komentar |
|--------------------------|--|-----------|---|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Validasi Petunjuk | | | | | | | |
| 1. | Pernyataan petunjuk sudah jelas. | | | | | √ | |
| 2. | Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu). | | | | | √ | |
| Validasi Isi | | | | | | | |
| 3. | Soal sesuai materi. | | | | | √ | |
| 4. | Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal. | | | | | √ | |
| 5. | Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa. | | | | | √ | |
| 6. | Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas. | | | | | √ | |
| 7. | Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, dan C3). | | | | | √ | |

| No | Aspek yang Diamat | Penilaian | | | | | Komentar |
|-----------------------------|--|-----------|---|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Validasi Bahasa Soal | | | | | | | |
| 8. | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. | | | | | | √ |
| 9. | Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu). | | | | | | √ |
| 10. | Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar. | | | | | | √ |

Saran revisi:

1. Perbaiki tata tulis yang masih salah.
2. Soal yang sudah disusun sudah baik.

Bondowoso, 20 Juli 2022

Validator

Bondowoso 20 Juli 2022

Validator

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.

198707212014041001

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.

J.2 Lembar Validasi Guru Kelas IV SDN Dabasah 4 Bondowoso

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES**Tujuan :**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

Petunjuk :

3. Bapak/Ibu dapat memberikan penelitian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
4. Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); dan 5 (sangat baik).

| No | Aspek yang Diamat | Penilaian | | | | | Komentar |
|----|--|-----------|---|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| | Validasi Petunjuk | | | | √ | | |
| 1. | Pernyataan petunjuk sudah jelas. | | | | √ | | |
| 2. | Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu). | | | | √ | | |
| | Validasi Isi | | | | | | |
| 3. | Soal sesuai materi. | | | | √ | | |
| 4. | Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal. | | | | √ | | |
| 5. | Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa. | | | | √ | | |
| 6. | Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas. | | | | √ | | |
| 7. | Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C3, C4, dan C5). | | | | √ | | |
| | Validasi Bahasa Soal | | | | | | |

| No | Aspek yang Diamat | Penilaian | | | | | Komentar |
|-----|--|-----------|---|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 8. | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. | | | | √ | | |
| 9. | Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu). | | | | √ | | |
| 10. | Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar. | | | | √ | | |

Saran revisi:

Tata soal harus diperbaiki

Bondowoso, 20 Juli 2022

Validator

Nanang Yulianto I.T, S.Pd

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

K.2 Hasil Uji Validasi Instrumen Tes

| | Soal 01 | Soal 02 | Soal 03 | Soal 04 | Soal 05 | Soal 06 | Soal 07 | Soal 08 | Soal 09 | Soal 10 | Soal 11 | Soal 12 | Soal 13 | Soal 14 | Soal 15 | Soal 16 | Soal 17 | Soal 18 | Soal 19 | Soal 20 | Total | |
|--------------|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------|--------|
| Soal _ 01 | Pearson Correlation | 1 | .204 | .412* | .204 | .229 | .382* | .408* | .348 | .247 | .466* | .280 | .093 | .298 | .346 | .204 | .577* | .204 | .412* | .149 | .447* | .694** |
| | Sig. (2- tailed) | | .297 | .029 | .297 | .240 | .045 | .031 | .069 | .204 | .012 | .149 | .637 | .123 | .071 | .297 | .001 | .297 | .029 | .449 | .017 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _ 02 | Pearson Correlation | .204 | 1 | .000 | .125 | -.062 | .375* | -.167 | .036 | .236 | .076 | .076 | .343 | .122 | -.141 | .125 | .236 | -.167 | .236 | .122 | .122 | .336 |
| | Sig. (2- tailed) | .297 | | 1.00 0 | .526 | .752 | .050 | .397 | .858 | .227 | .700 | .700 | .074 | .537 | .473 | .526 | .227 | .397 | .227 | .537 | .537 | .081 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _ 03 | Pearson Correlation | .412* | .000 | 1 | .000 | .486* | .132 | .471* | .503* | .048 | .162 | .162 | -.054 | .086 | .333 | .236 | .048 | .236 | .048 | .430* | .258 | .450* |
| | Sig. (2- tailed) | .029 | 1.00 0 | | 1.00 0 | .009 | .502 | .011 | .006 | .810 | .412 | .412 | .786 | .663 | .083 | .227 | .810 | .227 | .810 | .022 | .185 | .016 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _ 04 | Pearson Correlation | .204 | .125 | .000 | 1 | .156 | .375* | .125 | .533* | .236 | .343 | .609* | .343 | .335 | .189 | .708* | .236 | .125 | .471* | .122 | .122 | .532** |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .526 | 1.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | |
| Soal_05 | Pearson Correlation | .229 | -.062 | .486* | .156 | 1 | .018 | .375* | .386* | .132 | .278 | .278 | .078 | .445* | .503* | .156 | .132 | .375* | .486* | -.034 | .445* | .479** |
| | Sig. (2-tailed) | .240 | .752 | .009 | .428 | | .929 | .050 | .042 | .502 | .152 | .152 | .692 | .018 | .006 | .428 | .502 | .050 | .009 | .863 | .018 | .010 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal_06 | Pearson Correlation | .382* | .375* | .132 | .375* | .018 | 1 | -.281 | .200 | .132 | .078 | .078 | .677* | -.034 | -.238 | .375* | -.044 | -.062 | -.044 | .125 | -.034 | .277 |
| | Sig. (2-tailed) | .045 | .050 | .502 | .050 | .929 | | .148 | .308 | .502 | .692 | .692 | .000 | .863 | .222 | .050 | .823 | .752 | .823 | .525 | .863 | .153 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal_07 | Pearson Correlation | .408* | -.167 | .471* | .125 | .375* | -.281 | 1 | .284 | .236 | .609* | .343 | -.190 | .335 | .189 | .125 | .471* | .125 | .471* | .335 | .122 | .458* |
| | Sig. (2-tailed) | .031 | .397 | .011 | .526 | .050 | .148 | | .143 | .227 | .001 | .074 | .332 | .082 | .337 | .526 | .011 | .526 | .011 | .082 | .537 | .014 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal_08 | Pearson Correlation | .348 | .036 | .503* | .533* | .386* | .200 | .284 | 1 | .302 | .438* | .438* | .211 | .156 | .382* | .782* | .101 | .284 | .503* | .337 | .337 | .607** |
| | Sig. (2-tailed) | .069 | .858 | .006 | .003 | .042 | .308 | .143 | | .119 | .020 | .020 | .281 | .429 | .045 | .000 | .611 | .143 | .006 | .079 | .079 | .001 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------------------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|-------|-------|-------|--------|
| Soal _ 09 | Pearson Correlation | .247 | .236 | .048 | .236 | .132 | .132 | .236 | .302 | 1 | .162 | .377* | .377* | .430* | -.200 | .236 | .429* | .000 | .429* | .086 | .430* | .411* |
| | Sig. (2- tailed) | .204 | .227 | .810 | .227 | .502 | .502 | .227 | .119 | | .412 | .048 | .048 | .022 | .308 | .227 | .023 | 1.00 0 | .023 | .663 | .022 | .030 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _ 10 | Pearson Correlation | .466* | .076 | .162 | .343 | .278 | .078 | .609* | .438* | .162 | 1 | .270 | .270 | .236 | .140 | .343 | .377* | .343 | .592* | .431* | .236 | .613** |
| | Sig. (2- tailed) | .012 | .700 | .412 | .074 | .152 | .692 | .001 | .020 | .412 | | .165 | .165 | .226 | .477 | .074 | .048 | .074 | .001 | .022 | .226 | .001 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _ 11 | Pearson Correlation | .280 | .076 | .162 | .609* | .278 | .078 | .343 | .438* | .377* | .270 | 1 | .270 | .626* | .441* | .609* | .592* | .076 | .592* | .236 | .236 | .658** |
| | Sig. (2- tailed) | .149 | .700 | .412 | .001 | .152 | .692 | .074 | .020 | .048 | .165 | | .165 | .000 | .019 | .001 | .001 | .700 | .001 | .226 | .226 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _ 12 | Pearson Correlation | .093 | .343 | -.054 | .343 | .078 | .677* | -.190 | .211 | .377* | .270 | .270 | 1 | .042 | -.162 | .343 | .162 | .076 | .162 | .236 | .042 | .344 |
| | Sig. (2- tailed) | .637 | .074 | .786 | .074 | .692 | .000 | .332 | .281 | .048 | .165 | .165 | | .833 | .412 | .074 | .412 | .700 | .412 | .226 | .833 | .073 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _ 13 | Pearson Correlation | .298 | .122 | .086 | .335 | .445* | -.034 | .335 | .156 | .430* | .236 | .626* | .042 | 1 | .224 | .335 | .602* | .122 | .602* | .067 | .533* | .604** |
| | Sig. (2- tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .123 | .537 | .663 | .082 | .018 | .863 | .082 | .429 | .022 | .226 | .000 | .833 | | .252 | .082 | .001 | .537 | .001 | .736 | .003 | .001 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _14 | Pearson Correlation | .346 | -.141 | .333 | .189 | .503* | -.238 | .189 | .382* | -.200 | .140 | .441* | -.162 | .224 | 1 | .189 | .333 | .519* | .333 | -.017 | .465* | .500** |
| | Sig. (2-tailed) | .071 | .473 | .083 | .337 | .006 | .222 | .337 | .045 | .308 | .477 | .019 | .412 | .252 | | .337 | .083 | .005 | .083 | .931 | .013 | .007 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _15 | Pearson Correlation | .204 | .125 | .236 | .708* | .156 | .375* | .125 | .782* | .236 | .343 | .609* | .343 | .335 | .189 | 1 | .236 | .125 | .471* | .335 | .122 | .605** |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .526 | .227 | .000 | .428 | .050 | .526 | .000 | .227 | .074 | .001 | .074 | .082 | .337 | | .227 | .526 | .011 | .082 | .537 | .001 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _16 | Pearson Correlation | .577* | .236 | .048 | .236 | .132 | -.044 | .471* | .101 | .429* | .377* | .592* | .162 | .602* | .333 | .236 | 1 | .000 | .619* | .086 | .430* | .708** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .227 | .810 | .227 | .502 | .823 | .011 | .611 | .023 | .048 | .001 | .412 | .001 | .083 | .227 | | 1.000 | .000 | .663 | .022 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _17 | Pearson Correlation | .204 | -.167 | .236 | .125 | .375* | -.062 | .125 | .284 | .000 | .343 | .076 | .076 | .122 | .519* | .125 | .000 | 1 | .000 | .122 | .335 | .385* |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .397 | .227 | .526 | .050 | .752 | .526 | .143 | 1.000 | .074 | .700 | .700 | .537 | .005 | .526 | 1.000 | | 1.000 | .537 | .082 | .043 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Soal _ 18 | Pearson Correlation | .412* | .236 | .048 | .471* | .486* | -.044 | .471* | .503* | .429* | .592* | .592* | .162 | .602* | .333 | .471* | .619* | .000 | 1 | .086 | .430* | .668** |
| | Sig. (2-tailed) | .029 | .227 | .810 | .011 | .009 | .823 | .011 | .006 | .023 | .001 | .001 | .412 | .001 | .083 | .011 | .000 | 1.000 | | .663 | .022 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _ 19 | Pearson Correlation | .149 | .122 | .430* | .122 | -.034 | .125 | .335 | .337 | .086 | .431* | .236 | .236 | .067 | -.017 | .335 | .086 | .122 | .086 | 1 | .067 | .390* |
| | Sig. (2-tailed) | .449 | .537 | .022 | .537 | .863 | .525 | .082 | .079 | .663 | .022 | .226 | .226 | .736 | .931 | .082 | .663 | .537 | .663 | | .736 | .040 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal _ 20 | Pearson Correlation | .447* | .122 | .258 | .122 | .445* | -.034 | .122 | .337 | .430* | .236 | .236 | .042 | .533* | .465* | .122 | .430* | .335 | .430* | .067 | 1 | .604** |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .537 | .185 | .537 | .018 | .863 | .537 | .079 | .022 | .226 | .226 | .833 | .003 | .013 | .537 | .022 | .082 | .022 | .736 | | .001 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Total | Pearson Correlation | .694* | .336 | .450* | .532* | .479* | .277 | .458* | .607* | .411* | .613* | .658* | .344 | .604* | .500* | .605* | .708* | .385* | .668* | .390* | .604* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .081 | .016 | .004 | .010 | .153 | .014 | .001 | .030 | .001 | .000 | .073 | .001 | .007 | .001 | .000 | .043 | .000 | .040 | .001 | |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran L. Uji Reliabilitas

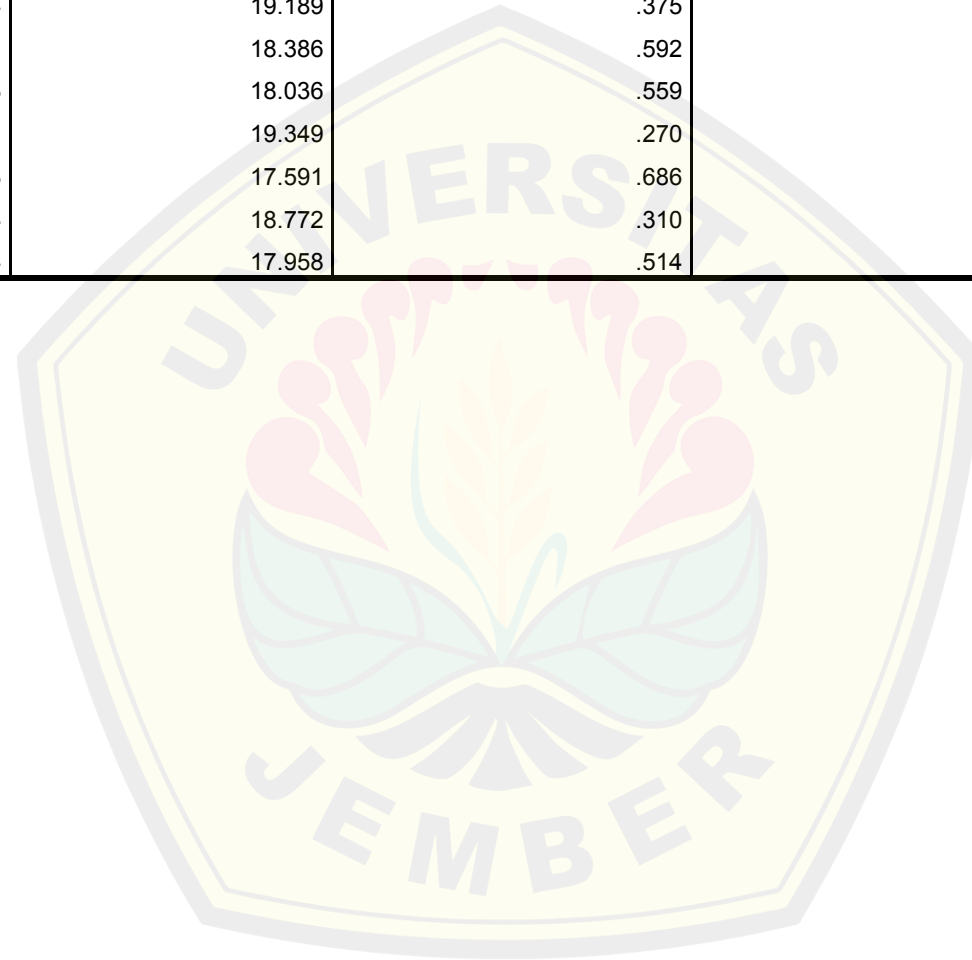
| | |
|---------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .868 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Soal_01 | 14.7143 | 17.545 | .590 | .856 |
| Soal_02 | 14.3571 | 19.571 | .198 | .870 |
| Soal_03 | 14.4643 | 18.628 | .394 | .864 |
| Soal_04 | 14.3571 | 18.608 | .516 | .860 |
| Soal_05 | 14.5357 | 18.184 | .472 | .862 |
| Soal_06 | 14.5357 | 19.221 | .210 | .872 |
| Soal_07 | 14.3571 | 18.831 | .441 | .863 |
| Soal_08 | 14.4286 | 17.884 | .641 | .855 |
| Soal_09 | 14.4643 | 18.480 | .435 | .863 |
| Soal_10 | 14.3929 | 18.247 | .577 | .858 |
| Soal_11 | 14.3929 | 18.025 | .648 | .855 |
| Soal_12 | 14.3929 | 19.062 | .325 | .866 |
| Soal_13 | 14.5714 | 17.810 | .552 | .858 |

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

| | | | | |
|---------|---------|--------|------|------|
| Soal_14 | 14.3214 | 19.189 | .375 | .865 |
| Soal_15 | 14.3571 | 18.386 | .592 | .858 |
| Soal_16 | 14.4643 | 18.036 | .559 | .858 |
| Soal_17 | 14.3571 | 19.349 | .270 | .868 |
| Soal_18 | 14.4643 | 17.591 | .686 | .853 |
| Soal_19 | 14.5714 | 18.772 | .310 | .868 |
| Soal_20 | 14.5714 | 17.958 | .514 | .860 |



Lampiran M. Data Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No. Absen | Kelas Eksperimen | | Beda | Kelas Kontrol | | Beda |
|---------------|---------------------|------------------|-------|-----------------|------------------|-------|
| | <i>Pre-test</i> | <i>Post test</i> | | <i>Pre test</i> | <i>Post test</i> | |
| 1 | 60,5 | 60,5 | 0 | 44 | 59,5 | 15,5 |
| 2 | 49,5 | 60,5 | 11 | 55 | 71,5 | 16,5 |
| 3 | 55 | 71,5 | 16,5 | 44 | 66 | 22 |
| 4 | 27,5 | 66 | 38,5 | 49,5 | 55 | 5,5 |
| 5 | 16,5 | 71,5 | 55 | 60,5 | 55 | -5,5 |
| 6 | 55 | 77 | 22 | 44 | 55 | 11 |
| 7 | 71,5 | 77 | 5,5 | 44 | 49,5 | 5,5 |
| 8 | 33 | 77 | 44 | 55 | 66 | 11 |
| 9 | 44 | 60,5 | 16,5 | 49,5 | 55 | 5,5 |
| 10 | 16,5 | 66 | 49,5 | 38,5 | 59,5 | 21 |
| 11 | 60,5 | 77 | 16,5 | 44 | 55 | 11 |
| 12 | 71,5 | 82,5 | 11 | 66 | 71,5 | 5,5 |
| 13 | 44 | 77 | 33 | 49,5 | 77 | 27,5 |
| 14 | 60,5 | 60,5 | 0 | 16,5 | 22 | 5,5 |
| 15 | 71,5 | 66 | -5,5 | 55 | 59,5 | 4,5 |
| 16 | 66 | 77 | 11 | 44 | 66 | 22 |
| 17 | 49,5 | 93,5 | 55 | 60,5 | 59,5 | -1 |
| 18 | 38,5 | 66 | 27,5 | 55 | 49,5 | -5,5 |
| 19 | 49,5 | 71,5 | 22 | 38,5 | 55 | 16,5 |
| 20 | 44 | 71,5 | 27,5 | 44 | 66 | 22 |
| 21 | 55 | 77 | 22 | 59,5 | 71,5 | 12 |
| 22 | 27,5 | 60,5 | 33 | 59,5 | 60,5 | 1 |
| 23 | 44 | 66,5 | 22,5 | 71,5 | 71,5 | 0 |
| 24 | 38,5 | 71,5 | 33 | 33 | 66 | 33 |
| 25 | 49,5 | 71,5 | 22 | 59,5 | 49,5 | -10 |
| Total | 1199 | 1777 | 578 | 1240 | 1492 | 252 |
| Mean | 47,96 | 71,08 | 23,12 | 49,6 | 59,68 | 10,08 |
| Median | 49,5 | 71,5 | 22 | 49,5 | 59,5 | 10 |

Lampiran N. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*N.1 Hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimenHasil *pre-test*

55

Lembar Jawab Peserta Didik
Pre-test

Nama : *Adi A. Dwi P.* Hari/Tanggal :
Kelas : *32A* Sekolah : *STPA Dabesah*
No. Absen : *3*

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

| | | | | | |
|-----|-------------------------------------|---|---|---|---|
| 1. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 2. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 3. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 4. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 5. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 6. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 7. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 8. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 9. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 10. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 11. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 12. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 13. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 14. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 15. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 16. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 17. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 18. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 19. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 20. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |

77

Lembar Jawab Peserta Didik
Post-test

Nama : *Earik* Hari/Tanggal :
Kelas : *32A* Sekolah : *STPA Dabesah*
No. Absen : *8*

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

| | | | | | |
|-----|-------------------------------------|---|---|---|---|
| 1. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 2. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 3. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 4. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 5. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 6. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 7. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 8. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 9. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 10. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 11. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 12. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 13. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 14. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 15. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 16. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 17. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 18. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 19. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 20. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |

33

Lembar Jawab Peserta Didik
Pre-test

Nama : *Baris* Hari/Tanggal :
Kelas : *32A* Sekolah : *STPA Dabesah*
No. Absen : *8*

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

| | | | | | |
|-----|-------------------------------------|---|---|---|---|
| 1. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 2. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 3. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 4. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 5. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 6. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 7. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 8. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 9. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 10. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 11. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 12. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 13. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 14. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 15. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 16. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 17. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 18. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 19. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 20. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |

713

Lembar Jawab Peserta Didik
Post-test

Nama : *Adi A. Dwi P.* Hari/Tanggal :
Kelas : *32A* Sekolah : *STPA Dabesah*
No. Absen : *3*

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

| | | | | | |
|-----|-------------------------------------|---|---|---|---|
| 1. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 2. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 3. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 4. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 5. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 6. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 7. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 8. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 9. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 10. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 11. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 12. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 13. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 14. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 15. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 16. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 17. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 18. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 19. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |
| 20. | <input checked="" type="checkbox"/> | a | b | c | d |

N.2 Hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrolHasil *pre-test*Hasil *post-test*

44

Lembar Jawab Peserta Didik
Pre-test

Nama : Dewanti Nurani Hari/Tanggal :
Kelas : 4B Sekolah : SMP Pabelan 4 Bonasabo
No. Absen : 3

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 1. | X | b | c | d |
| 2. | X | b | c | d |
| 3. | a | X | c | d |
| 4. | a | X | c | d |
| 5. | a | b | X | d |
| 6. | a | b | c | d |
| 7. | X | b | c | d |
| 8. | a | b | X | d |
| 9. | a | b | X | d |
| 10. | X | b | c | d |
| 11. | a | b | c | X |
| 12. | a | b | X | d |
| 13. | a | X | c | d |
| 14. | X | b | c | d |
| 15. | a | b | c | X |
| 16. | a | b | X | d |
| 17. | a | b | X | d |
| 18. | a | X | c | d |
| 19. | a | b | c | X |
| 20. | a | b | X | d |

49.5

Lembar Jawab Peserta Didik
Post-test

Nama : Dewanti Nurani Hari/Tanggal : 10 April 2024
Kelas : 4B Sekolah : SMP Pabelan 4
No. Absen : 3

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 1. | a | b | c | X |
| 2. | X | b | c | d |
| 3. | a | b | c | X |
| 4. | a | X | c | d |
| 5. | a | b | X | d |
| 6. | a | X | c | d |
| 7. | X | b | c | d |
| 8. | a | b | c | X |
| 9. | X | b | c | d |
| 10. | a | b | X | d |
| 11. | a | b | c | X |
| 12. | a | b | X | d |
| 13. | a | b | X | d |
| 14. | a | b | X | d |
| 15. | a | b | c | X |
| 16. | a | b | X | d |
| 17. | a | b | X | d |
| 18. | X | b | c | d |
| 19. | a | b | c | X |
| 20. | X | b | c | d |

33

Lembar Jawab Peserta Didik
Pre-test

Nama : Vicky Anggoro Hari/Tanggal :
Kelas : 4B Sekolah : SMP Pabelan 4
No. Absen : 24

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 1. | X | b | c | d |
| 2. | X | b | c | d |
| 3. | a | X | c | d |
| 4. | X | b | c | d |
| 5. | a | b | X | d |
| 6. | a | b | c | X |
| 7. | a | b | X | d |
| 8. | a | X | c | d |
| 9. | a | X | c | d |
| 10. | X | b | c | d |
| 11. | a | b | X | d |
| 12. | a | b | c | X |
| 13. | a | X | c | d |
| 14. | a | b | X | d |
| 15. | a | b | c | X |
| 16. | a | b | X | d |
| 17. | a | b | X | d |
| 18. | X | b | c | d |
| 19. | a | b | c | X |
| 20. | a | b | c | X |

66

Lembar Jawab Peserta Didik
Post-test

Nama : Vicky Anggoro Hari/Tanggal :
Kelas : 4B Sekolah : SMP Pabelan 4
No. Absen : 24

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 1. | a | b | c | X |
| 2. | X | b | c | d |
| 3. | a | b | c | X |
| 4. | a | b | c | X |
| 5. | a | b | X | d |
| 6. | a | b | c | d |
| 7. | a | b | X | d |
| 8. | a | b | X | d |
| 9. | a | b | c | X |
| 10. | X | b | c | d |
| 11. | a | b | c | X |
| 12. | a | b | X | d |
| 13. | X | b | c | d |
| 14. | a | b | X | d |
| 15. | X | b | c | d |
| 16. | a | b | X | d |
| 17. | a | b | X | d |
| 18. | X | b | c | d |
| 19. | a | b | c | X |
| 20. | X | b | c | d |

Lampiran O. Dokumentasi Penelitian pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pre-test kelas eksperimen



Proses Pembelajaran kelas eksperimen



Proses pembelajaran kelas eksperimen



Proses pembelajaran kelas eksperimen



Proses pembelajaran kelas eksperimen



Post-test kelas eksperimen



Pre-test kelas kontrol



Pembelajaran kelas kontrol



Post-test kelas kontrol



Lampiran P. Kartu Keyakinan

KARTU KEYAKINAN

NAMA KELOMPOK _____

TANGGAL _____

Petunjuk Kegiatan :

1. Siswa mengamati gambar pada "Kartu Keyakinan"
2. Siswa mendiskusikan permasalahan tersebut kemudian menuliskan hasilnya pada "Kartu Keyakinan".

Sebutkan masalah yang terdapat pada gambar permasalahan

Pendapat kamu terkait gambar permasalahan tersebut
Solusi yang kamu pilih untuk mengatasi

gambar permasalahan tersebut ?

Alasan kamu memilih solusi tersebut ?

Kartu Keyakinan

Cara Menggunakan Kartu Keyakinan:



Perwakilan kelompok maju untuk memilih salah satu kartu permasalahan



Siswa Bersama kelompoknya mengamati gambar apa yang di peroleh, kemudian mendiskusikan permasalahan tersebut



Siswa bersama kelompok mencari solusi atas permasalahan yang di pilih



Siswa mendiskusikan permasalahan tersebut di depan kelas

Permasalahan

Amati masalah berikut

Lebih menyukai budaya asing daripada budaya sendiri



Permasalahan

Amati masalah berikut

Lebih Suka bermain
game online dari pada
permainan tradisional



Permasalahan

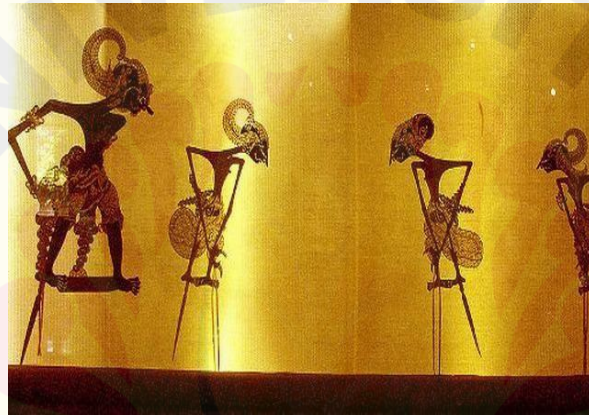
Amati permasalahan berikut

**Perang antar suku
di papua**



Permasalahan

Budaya Indonesia di
akui Negara Asing



Permasalahan

Amati permasalahan berikut

Dewi tidak mau berteman dengan Anisa dikarenakan Anisa berbeda Agama



